PENGARUH *COLLATERALIZABLE ASSET*, *FIRM SIZE*, DAN *GROWTH* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
(Studi Pada Perusahaan yang Listing di LQ45 Tahun 2016-2018)

SKRIPSI

Oleh

KITTY YESYANES MARTHA VISELLANDA
NIM : 16520056

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH *COLLATERALIZABLE ASSET*, *FIRM SIZE*, DAN *GROWTH* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
(Studi Pada Perusahaan yang Listing di LQ45 Tahun 2016-2018)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh

KITTY YESYANES MARTHA VISELLANDA
NIM : 16520056

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *COLLATERALIZABLE ASSET*, *FIRM SIZE*, DAN *GROWTH* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
(Studi Pada Perusahaan yang Listing di LQ45 Tahun 2016-2018)

SKRIPSI

Oleh

KITTY YESYANES MARTHA VISELLANDA
NIM : 16520056

Telah disetujui pada tanggal 22 Januari 2020

Dosen Pembimbing,

Ditya Permatasari, M.SA., Ak
NIDT. 19870920 20180201 2 183

Mengetahui :
Ketua Jurusan.

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *COLLATERALIZABLE ASSET*, *FIRM SIZE*, DAN *GROWTH* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (Studi Pada Perusahaan yang Listing di LQ45 Tahun 2016-2018)

SKRIPSI

Oleh
KITTY YESYANES MARTHA VISELLANDA
NIM : 16520056

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 19 Mei 2020

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua **Yuliati, SE., MSA** NIDT. 19730703 20180201 2 184	: ( )
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris **Ditya Permatasari, M.SA., Ak** NIDT. 19870920 20180201 2 183	: ( )
3. Penguji Utama **Zuraidah, SE., MSA** NIP. 19761210 200912 2 001	: ( )

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kitty Yesyanes Martha Visellanda
NIM	: 16520056
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *COLLATERALIZABLE ASSET, FIRM SIZE,* DAN *GROWTH* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (Studi Pada Perusahaan yang Listing di LQ45 Tahun 2016-2018)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 13 Mei 2020

Hormat saya,

METERAI TEMPEL A85AHF409808702 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Kitty Yesyanes Martha Visellanda

NIM:16520056

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

bismillahirrahmanirrahim

puji syukur atas kehendak Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah memberikan saya kelancaran dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. serta Shalawat dan salam yang tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad SAW.

kupersembahkan karyaku ini kepada orang yang selalu dan selamanya ada mendukung segala keinginanku... orang tuaku... ayah dan ibu...

bapak dulkamit dan ibu sulisminah

terimakasih atas segala hal baik dukungan maupun hal-hal yang takbisa disebutkan satu persatu selama ini yg selalu diperuntukkan kepadaku.

serta kepada teman-teman baikku semuanya yang selalu ada untukku. semoga kalian selalu dalam lindungan-Nya dan selalu bahagia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO

"YOLO"

(you only live once)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, berkah dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Pengaruh *Collateralizable Asset, Firm Size,* dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan yang Listing di LQ45 Tahun 2016-2018)". Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang menuntun kita dari kegelapan menuju jalan yang terang.

Penulis mengungkapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran dalam proses pengerjaannya, karena tanpa bimbingan tersebut penelitian ini tidak akan berhasil dengan baik

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ditya Permatasari, MSA., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun guna menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua ayah dan ibu yang selalu mendukung dan mendoakan.
7. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan , dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas kekurangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut. Oleh karena itu diharapkan kritik maupun saran yang membangun sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Malang, 11 Mei 2020

Kitty Yesyanes Martha Visellanda
NIM: 16520056

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL DALAM ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu 10
2.2 Kajian Teoritis 15
2.2.1 Teori Keagenan 15
2.2.2 Pengertian Dividen dan *Dividend Payout Ratio* 16
2.2.3 *Collateralizable Asset* 18
2.2.4 *Firm Size* 20
2.2.5 *Growth* 21
2.2.6 Integrasi Ayat 21
2.3 Kerangka Konseptual 24
2.4 Hipotesis Penelitian 25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 29

3.2 Lokasi Penelitian 29

3.3 Populasi dan Sampel 29

3.4 Teknik Pengambilan Sampel 30

3.5 Data dan Jenis Data 31

3.6 Teknik Pengumpulan Data 31

3.7 Definisi Operasional Variabel 32

3.8 Analisis Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 40

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 40

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 40

4.1.3 Uji Asumsi Klasik 41

4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda 44

4.2 Pembahasan 47

4.2.1 Pengaruh *Collateralizable Asset* (X1) terhadap *Dividend Payout* Ratio 47

4.2.2 Pengaruh *Firm Size* (X2) terhadap *Dividend Payout Ratio* 48

4.2.3 Pengaruh *Gowth* (X3) terhadap *Dividend Payout Ratio* 49

4.2.4 Pengaruh *Collateralizable Asset* (X1), *Firm Size* (X2), dan *Growth* (X3) terhadap *Dividend Payout* Ratio 50

4.2.5 Integrasi Ayat 51

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 53

5.2 Saran 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Negara dan Bursa di Dunia Beserta Rasio Return Investment Saham selama 10 Tahun (2008-2018) 1
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu 10
Tabel 3.1 Tabel Proses Pengambilan Sampel 30
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Pemilihan Sampel 30
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel 33
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 41
Tabel 4.2 Uji Normalitas 42
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas 42
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas 43
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi 44
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda 45
Tabel 4.7 Uji Simultan 46
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi 47

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan IHSG 10 tahun terakhir 2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan

Lampiran 2 Data Collateralizable Asset 2016-2018

Lampiran 3 Data Firm Size 2016-2018

Lampiran 4 Data Growth 2016-2018

Lampiran 5 Data Dividend Payout Ratio 2016-2018

Lampiran 6 Data Induk 2016-2018

Lampiran 7 Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 8 Uji Normalitas

Lampiran 9 Uji Multikolinearitas

Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 11 Uji Autokorelasi

Lampiran 12 Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 13 Biodata Peneliti

Lampiran 14 Bukti Konsultasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Kitty Yesyanes Martha Visellanda. 2020, SKRIPSI. Judul: "Pengaruh *Collateralizable Asset, Firm Size,* dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio*(Studi Pada Perusahaan yang Listing di LQ45 Tahun 2016-2018)"

Pembimbing : Ditya Permatasari, MSA., Ak

Kata Kunci : *Collateralizable Asset, Firm Size, Growth, Dividend Payout Ratio*

Bursa Efek Indonesia menjadi peringkat pertama dan tertinggi *return investment* saham-sahamnya dibandingkan bursa dunia lain yang berarti membuktikan bahwa banyak investor didalamnya mengharapkan return berupa dividen. Namun ketika perusahaan memutuskan tidak membagikan dividennya maka akan memunculkan agency problem yang berdampak pada agency cost. *Collateralizable asset, firm size* dan *growth* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *agency cost* ini sehingga nantinya berdampak pada kebijakan dividennya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari *collateralizable asset, firm size,* dan *growth* terhadap *dividend payout ratio*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah 60 perusahaan yang listing di Indeks LQ45 tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan 30 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menujukkan bahwa secara parsial *collateralizable asset* dan *growth* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* dengan signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,046 dan 0,01. Sedangkan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* karena sig>0,05 yaitu 0,575. Namun secara simultan *collateralizable asset, firm size,* dan *growth* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* dengan nilai F sebesar 8,540 yang berarti lebih dari 4 dan F hitung > F tabel (8,540>2,73).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Kitty Yesyanes Martha Visellanda. 2020, THESIS. Title: "The Effect of Collateralizable Assets, Firm Size, and Growth on Dividend Payout Ratio (Study on Companies Listed in LQ45 2016-2018)"

Advisor : Ditya Permatasari, MSA., Ak

Keywords : Collateralizable Asset, Firm Size, Growth, Dividend Payout Ratio

---

The Indonesia Stock Exchange ranks first and highest in the return investment of its shares compared to other world exchanges, which means it proves that many investors therein expect returns in the form of dividends. But when a company decides not to distribute its dividends, it will create agency problems that have an impact on agency cost. Collateralizable assets, firm size and growth are one of the factors that influence this agency cost so that it will have an impact on its dividend policy. This study aims to determine the effect of partially or simultaneously the collateralizable assets, firm size, and growth of the dividend payout ratio.

This type of research is quantitative with a descriptive approach. The population in this study were 60 companies listed in the 2016-2018 LQ45 Index. The sampling technique used purposive sampling method so that 30 samples were obtained. The data analysis technique used is multiple linear regression.

The results of this study show that partially collateralizable assets and growth have a significant effect on dividend payout ratios with a significance of less than 0.05, 0.046 and 0.01. While the firm size does not significantly influence the dividend payout ratio because sig> 0.05 is 0.575. However, simultaneous collateralizable assets, firm size, and growth affect the dividend payout ratio with an F value of 8.540, which means more than 4 and F arithmetic> F table (8.540> 2.73).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

كيتي يسيانيس مارتا فيسيلاندا. 2020، البحث الجامعي. الأطروحة: "تأثير*Collateralizable Asset*، *Firm Size*، و *Growth* على *Dividend Payout Ratio* (الدراسة في الشركة المسجلة في القائمة LQ45 سنة 2016-2018)"

المشرفة : دتيا برمتاساري، الماجستير

الكلمات الرئيسية : *الأصول القابلة للتأمين ، حجم الشركة ، النمو، نسبة توزيع الأرباح*

أصبح السوق الأوراق المالية الإندونيسية في ترتيب الأول و أرفع في عيادة الاستثمار أسهامه من البرصة لدول العالم الآخر حيث أكد بكثرة الكستثمرين داخلها يرجون العيادة بشكل الأرباح. لكن لما قررت الشركة بعدم تقسيم الأرباح فسيؤدي ظهور مشكلة الوكالة وتؤثر علي تكلفة الوكالة. *Collateralizable Asset*، *Firm Size*، و *Growth* هي إحدي العوامل التي تؤثر تكلفة الوكالة حيث يتأثر نحو قرار الأرباح بعد. يهدف هذا البحث إلى معرفة الآثار جزئيا ومتزامنا من *Collateralizable Asset*، *Firm Size*، و *Growth* نحو نسبة توزيع الأرباح

نوع البحث المستخدم هو الكمي بمنهج الوصفي. مجتمع البحث في هذا البحث هو 60 في المائة من الشركة المسجلة في القائمة LQ45 سنة 2016-2018. طريقة أخذ العينات بطريقة العينات الهادفة حتي تنال 30 عينة. طريقة تحليل البيانات هي الانحدار الخطي المتعدد.

يؤثر كبيرا على نسبة التوزيع *Growth* و *Collateralizable Asset*تبرز نتيجة هذا البحث أن بالجزئي لا يؤثر تماما نحو نسبة التوزيع *Firm Size*الأرباح بتأثير أقل من 0،05 يعني 0،046 و 0،01. أما *Firm*، *Collateralizable Asset*<0،05 يعني 0،075. لكن بشكل المتزامن تؤثر sigالأرباح لأن F hitung > F كبيرا نحو نسبة توزيع الأرباح بالنتيجة 8،540 بمعني أكثر من4 و *Growth*، و *Size* tabel.(2،73<8،540)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal kini telah menujukkan kinerja yang baik terbukti dalam 10 tahun terakhir (2008 – 28 Desember 2018) Bursa Efek Indonesia menjadi peringkat pertama dan tertinggi return investment saham-saham (IHSG) dibandingkan bursa utama dunia lainnya atau biasa disebut "*The Best Performing Stock Exchange For Long Term Investor*". Data pada Tabel 1.1 dibawah ini menunjukkan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia adalah 357,02% atau lebih dari USD 100 miliar dan tertinggi dari lima negara ASEAN lain dan bursa utama negara dibelahan dunia lain. Dari perkembangan pasar modal yang baik tersebut khususnya saham, membuktikan bahwa banyak investor yang beraktivitas didalamnya.

Tabel 1.1
Daftar Negara dan Bursa di Dunia Beserta Rasio dari Return Investment Saham Selama 10 Tahun (2008 – 28 Desember 2018)

No	Negara	Rasio	No	Negara	Rasio
1.	**Indonesia**	357,02%	20.	Taiwan	111,87%
2.	US Nasdaq	320,75%	21.	**Malaysia**	92,82%
3.	**Philipines**	298,64%	22.	Mexico	86,06%
4.	Russia	282,44%	23.	South Korea	81,51%
5.	India	273,87%	24.	Hong Kong	79,64%
6.	Norway	271,32%	25.	**Singapore**	74,21%
7.	**Thailand**	247,56%	26.	China: Shenzen	65,63%
8.	Turkey	239,75%	27.	Saudi Arabia	62,96%
9.	**Vietnam**	182,79%	28.	Canada	59,36%
10.	US: S&P500	177,54%	29.	Austria	56,83%
11.	US: Dow Jones	165,80%	30.	Australia	56,02%
12.	South Africa	145,18%	31.	Colombia	55,74%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

13.	Brazil	134,05%	32.	UAE	54,60%
14.	Ireland	133,85%	33.	Switzerland	52,30%
15.	Japan	125,91%	34.	UK	51,73%
16.	Israel	123,94%	35.	Qatar	49,56%
17.	Germany	119,51%	36.	France	47,01%
18.	Chile	114,84%	37.	China: Shanghai	36,97%
19.	Poland	111,87%	38.	Spain	-7,13%

Sumber : instagram.com/indonesiastockexchange



Gambar 1.1
Pergerakan IHSG 10 tahun terakhir
sumber : ihsg-idx.com

Data diatas juga membuktikan bahwa kinerja IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) Bursa Efek Indonesia menunjukkan kinerja yang baik dibuktikan dengan pergerakan chart harga yang terus merangkak naik selama 10 tahun terakhir atau bisa disebut menunjukkan kapitalisasi pasar yang baik. Menurut Finansialku.com kapitalisasi pasar adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan harga dari keseluruhan perusahaan bagi seseorang yang akan membeli perusahaan tersebut. Selain itu, kapitalisasi pasar ini menunjukkan nilai dari saham perusahaan yang beredar di pasar. Menurut Jogiyanto (2007) dalam aktivitas berinvestasi ini terdapat dua hal yang tidak dapat dipisahkan yaitu return dan risiko, semakin besar return yang diterima semakin besar pula risiko yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harus ditanggung. Oleh karena itu, banyak investor yang mulai melirik investasi saham ini karena adanya return yang tinggi.

Return didapat dari selisih antara harga beli dan harga jual atau biasa disebut capital gain (Darmadji & Fakhrudin, 2011). Namun tidak hanya *capital gain*, kehadiran dividen pada invetasi ini juga menjadi daya tarik investor. Oleh sebab tersebut, semakin besar dividen yang dibagikan tentu semakin menarik investor begitupun sebaliknya. Sehingga hal tersebut membuat banyak pemegang saham yang ada di pasar modal Indonesia sangat menantikan pembagian dividen ini. Dividen sendiri adalah pembagian sisa laba bersih atau sebagian dari laba perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dividen dapat disajikan dalam bentuk dividen tunai dan dividen saham (Darmadji & Fakhrudin, 2011). Dividen dalam bentuk tunai lebih disukai investor karena mengurangi ketidakpastian dalam melaksanakan aktivitas investasinya pada suatu perusahan. Teori *bird-in-the-hand* juga menyatakan bahwa nilai perusahaan akan dimaksimumkan oleh rasio pembayaran dividen yang tinggi karena investor menganggap dividen tunai lebih kecil risikonya dibandingkan keuntungan modal potensial (Brigham & Houston, 2001). Dalam pembagian dividen juga dikenal istilah dividen interim dan dividen final. Dividen interim adalah dividen sementara yang diberikan sebelum tutup buku atau sampai adanya dividen final yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja saham suatu perusahaan di bursa. Selanjutnya, dalam dividen salah satu faktor yang harus diketahui oleh investor adalah adanya *cum-dividend* dan *ex-dividend*.

Cum-dividend dan *Ex-dividend* wajib diketahui oleh investor yang menantikan dividen, karena cum-dividend berarti tanggal terakhir dimana investor berhak mendapatkan dividen. Sedangkan *ex-dividend* adalah tanggal dimana investor sudah tidak berhak mendapatkan dividen. Setelah mengetahui faktor tersebut, investor dapat memperkirakan berapa jumlah dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan. Untuk melihat apakah dividen yang diperoleh nantinya akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkat,turun atau stabil dari tahun ketahun, investor dapat menghitungnya menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR). Dividend payout ratio* ini menunjukkan persentase dari laba perusahaan (per saham) yang di bayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai.

Dalam pembagian dividen tersebut, perusahaan juga harus berusaha menetapkan kebijakan dividen yang rasional dan berpegang pada hal-hal yang seharusnya (Brigham & Houston, 2001). Menurut Bramantyo (2017) kebijakan dividen adalah sebuah keputusan yang menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham. Keputusan yang dibuat oleh perusahaan ini didasarkan pada laba yang diperoleh, namun perusahaan juga bisa tidak membagikan dividennya dikarenakan laba tersebut ditahan guna pembiayaan untuk menambah modal dimasa yang akan datang.

Emiten cenderung ingin menggunakan laba yang dihasilkan tersebut sebagai saldo laba atau laba ditahan untuk digunakan dalam ekspansi perusahaan. Sedangkan investor menginginkan laba tersebut dibagikan sebagai dividen. Akibat adanya dua kepentingan yang berbeda tersebut maka muncullah biaya keagenan *(agency cost)* yang juga disebutkan dalam Teori Keagenan (Helmina & Hidayah, 2017). Dalam penelitian Helmina & Hidayah (2017) juga menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya keagenan *(agency cost)* tersebut meliputi *institutional ownership, collateralizable asset, debt to total asset, dan firm size*. Hal tersebut membuktikan bahwa biaya keagenan atau *agency cost* ini memiliki hubungan terhadap dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan atau kebijakan dividen. Seperti yang dikemukakan diatas, dalam melihat apakah dividen yang dibagikan perusahaan mengalami kenaikan atau tidak, investor dapat mengukurnya menggunakan *dividend payout ratio*. Oleh karena itu, peneliti juga akan mengukur rasio pembayaran dividen pada penelitian ini dengan *dividend payout ratio* sebagai variabel dependen dan *collateralizable asset, firm size dan growth* sebagai variabel independennya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Collateralizable asset atau jaminan aset adalah aset yang digunakan perusahaan sebagai jaminan ketika perusahaan meminjam kepada kreditur. Suatu perusahaan yang memiliki *collateralizable asset* yang tinggi merupakan perusahaan yang baik, karena memiliki risiko yang rendah terhadap kewajiban seperti utang kepada kreditur. Hal ini disebabkan karena perusahaan atau emiten tidak perlu khawatir jika suatu saat nanti perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya, karena dalam pembiayaan ini disertai dengan aset yang dijaminkan. *Collateralizable asset* ini juga memiliki dampak lain yang sangat berarti bagi perusahaan yaitu utang jangka panjang yang didalamnya terdapat aset yang dijaminkan akan lebih murah dibandingkan aset yang dtidak jaminkan (Brigham & Houston, 2001). Lebih murah disini diartikan sebagai bunga yang lebih rendah. Selain itu, Arfan & Maywindlan (2013) menyatakan bahwa semakin besar *collateralizable asset* yang dimiliki perusahaan maka akan memperkecil *agency problem* yang terjadi antara investor dengan perusahaan sehingga *agency cost* yang dikeluarkan perusahaan menjadi sedikit. Namun berbanding terbalik apabila *collateralizable asset* besar maka *agency cost* menjadi besar dan dividen yang dibagikanpun semakin menurun.

Firm Size juga merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi dividend payout ratio karena *firm size* atau ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ini dapat dilihat dari berbagai macam faktor seperti total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar dll. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal. Akses yang lebih mudah ke pasar modal ini juga menjadi salah satu poin positif bagi suatu perusahaan karena mereka mendapatkan sumber dana yang lebih banyak seperti pinjaman dari kreditur.

Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal juga dapat diartikan adanya fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Jadi,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan yang besar akan mengupayakan pembayaran dividen yang tinggi karena kemudahan tersebut perusahaan dapat dengan cepat memperoleh daba dalam jangka pendek. Sehingga Akses perusahaan di pasar modal juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Seperti pernyataan Sartono (2000) aksesibilitas perusahaan ini dipengaruhi oleh ukur *firm size.*

Growth sendiri merupakan pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset disini berarti aset yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset maka diharapkan besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Sari (2016) yang menyebutkan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi akan beroperasi pada tingkat yang tinggi juga sehingga perusahaan membutuhkan biaya yang besar dan dividen yang dibagikan menjadi rendah atau tidak dibagikan samasekali sehingga membuat investor harus berpikir kembali dan kepercayaan berkurang.

Arfan dan Maywindlan (2013) menyatakan bahwa *collaterizable asset* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen (*Dividend payout ratio* sebagai alat ukur). Akan tetapi Paramitha dan Arfan (2017) menunjukkan bahwa *collaterizable assets* pada perusahaan sektor manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tidak memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio* atau kebijakan dividen. Selanjutnya Lestari (2017) menyatakan bahwa *firm size* pada perusahaan yang bergerak di industri otomotif yang lising di BEI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun pada penelitian yang lain *firm size* pada perusahaan sektor barang konsumsi tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen (Darmayanti & Mustanda, 2016).

Safrida (2014) menyatakan bahwa *growth* pada perusahaan manufaktur memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dividend payout ratio, Sedangkan pada Sari (2016) menyatakan bahwa *growth* pada perusahaan manufaktur memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Dari penjelasan diatas keterbaruan dari peneltian ini adalah variabel yang digunakan, periode tahun pengamatan dan sektor atau objek yang digunakan. Berkaitan dengan agency cost yang disebutkan diatas, fenomena yang baru terjadi adalah PT.Vale Indonesia Tbk yang tidak membagikan dividennya selama 3 tahun berturut-turut dikarenakan kondisi perusahaan yang tidak baik dengan laba yang menurun, namun pada april tahun 2019 PT. Vale Indonesia mengumumkan kembali bahwa mereka tidak akan membagikan dividennya meskipun telah memperoleh laba dengan pertimbangan utama bahwa mereka akan mencadangkannya guna pemenuhan belanja modal yang cukup besar di tahun 2019.

Fenomena lain yang berkaitan dengan sektor atau objek pada penelitian ini yaitu emiten dengan kapitalisasi pasar yang tinggi mendistribusikan seluruh keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan menjadi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Salah satu contohnya adalah emiten rokok PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) yang diproyeksikan akan mendistribusikan dividen tunai terbesar tahun ini yaitu mencapai Rp 2.612,9/saham. Berikutnya disusul oleh PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dengan nilai dividen masing-masing Rp 775/saham dan Rp 255/saham (cnbc.com). Sementara itu, emiten dengan kapitalisasi pasar tinggi yang membagikan dividen terendah adalah PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) dengan perolehan hanya sebesar Rp 177,2/saham. Meskipun dari segi nilai dividen, perusahaan mendistribusikan nilai dividen terendah, tapi emiten rokok milik Phillip Morris itu memiliki rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* terbesar dengan nilai mencapai 101,03%. Hal tersebut menjadi sangat menarik untuk diteliti dan dilihat faktor apa saja yang mempengaruhi dividen yang dibagikan tersebut karena perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar tinggi selalu membagikan dividennya namun tidak diirngi dengan besarnya dividen yang dibagikan dan dividend payout ratio yang ditunjukkan seperti diatas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ini mengacu pada perusahaan yang berada di indeks harga saham LQ-45 karena emiten yang disebutkan pada fenomena diatas adalah salah satu emiten yang konsisten berada di Indeks LQ45 selama beberapa tahun terakhir. Indeks harga saham sendiri merupakan indikator yang menunjukkan harga saham dan menggambarkan kondisi pasar pada saat itu yaitu apakah pasar sedang aktif atau sedang lesu. Sedangkan menurut Darmadji & Fakhrudin (2011) indeks LQ-45 adalah indeks yang terdiri dari 45 saham pilihan yang mengacu pada dua variabel yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. Indeks ini merupakan salah satu indeks harga saham di Indonesia yang paling diminati oleh investor karena perusahaan atau emiten yang berada didalamnya memiliki likuiditas yang tinggi dan kemungkinan membagikan dividen setiap tahunnya. Indeks ini selalu berubah setiap enam bulan dengan adanya emiten baru yang masuk dan emiten yang keluar.

Berdasarkan uraian fenomena dan teori serta penelitian-penelitian terdahulu diatas terjadi perbedaan hasil penelitian yang menyebabkan adanya gap, oleh karena itu akan dilakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Collateralizable Assets, Firm Size* dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing di LQ45 Tahun 2016-2018)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan dimuka, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah *collateralizable asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*?
2. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*?
3. Apakah *growth* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*?
4. Apakah *collateralizable asset, firm size,* dan *growth* berpengaruh secara simultan terhadap *dividend payout ratio*?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *collateralizable asset* terhadap *dividend payout ratio*
2. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio*
3. Untuk mengetahui pengaruh *growth* terhadap *dividend payout ratio*
4. Untuk mengetahui pengaruh *collateralizable asset, firm size* dan *growth* secara simultan terhadap *dividend payout ratio*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan pada latar belakang diharapkan penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Akademisi

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur bagi para akademisi dalam hal-hal yang mempengaruhi kebijakan dividen serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menganalisis suatu perusahaan sebelum melakukan investasi bagi investor maupun kreditur sebelum memberikan pinjamannya.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil kebijakan atau keputusan baik dalam menentukan pembagian dividen pada khususnya maupun kebijakan lain pada umumnya.

3. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat menempuh sarjana S1 Akuntansi serta diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi peneliti serta dapat digunakan sebagai acuan atau pembanding bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut adalah persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya serta analisisnya:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

Judul	Nama	Metode Penelitian	Hasil
Pengaruh *Insider Ownership, Institutional Ownership, Collateralizable Assets* dan *Debt to Total Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)	Sarah Safina Jannah dan Devi Farah Azizah (2019)	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan metode pengambilan sampel purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan *insider ownership* berpengaruh negatif dan signifikan, *institutional ownership* berpengaruh positif dan signifikan, *collateralizable asset* dan *debt to total asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*
Kebijakan Dividen pada Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia	Endang Lestari dan Ardiyani Ika Sulityawati (2017)	Metode analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio, total asset turnover berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan DER, Asset growth, Cash Ratio dan Insider Ownership tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1
(Lanjutan)
Hasil Penelitian Terdahulu

Judul	Nama	Metode Penelitian	Hasil
Profitability, Growth Opportunities, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen	Diyan Lestari (2017)	Metode penelitian menggunakan analisis regresi panel dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa *profit margin, return on asset,* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen
The Effect Of Collaterizable Asset, Dispersion of Ownership, Free Cash Flow and Investment Opportunity Set on Cash Dividend of Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange	Cut Bella Paramitha dan Muhammad Arfan (2017)	Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan metode analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Collateralizable asset, Dispersion of ownership and Investment opportunity set has no effect on cash dividend of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange* period 2011-2015. Sedangkan *Free cash flow has a positive effect on cash dividend of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2015.*
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Growth,* dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia tahun 2011-2015	Riri Setia Arum Sari (2016)	Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*	Hasil menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan, *growth* berpengaruh negatif signifikan, dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1
(Lanjutan)
Hasil Penelitian Terdahulu

Judul	Nama	Metode Penelitian	Hasil
Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Jaminan Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Industri Barang Konsumsi	Ni Kadek Desi Darmayanti dan I Ketut Mustanda (2016)	Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan metode pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan. Teknis analisis yang digunakan adalah teknis analisis regresi linier berganda	Hasil analisis adalah pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Jaminan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
Pengaruh *Likuiditas, Leverage,* Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni (2015)	Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), *Growth* (TA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan maufaktur di Bursa Efek Indonesia dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen
Pengaruh *Institutional Ownership, Collateralizable Assets, Debt to Total Assets, Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio*	Monica Rahardian Ary Helmina dan Raudhatul Hidayah (2015)	Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling	Hasil penelitian menununjukkan *institutional ownership* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap dividend payout ratio, sedangkan *collateralizable asset, firm size, dan debt to total assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1
(Lanjutan)
Hasil Penelitian Terdahulu

Judul	Nama	Metode Penelitian	Hasil
Pengaruh *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas,* Ukuran Perusahaan, dan *growth* terhadap Kebijakan Dividen	Fillya Aliyani et all (2014)	Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan likuiditas, levergae dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen Sedangkan variabel profitabilitas dan growth berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Eli Safrida (2014)	Metode penelitian adalah menggunakan analisis regresi linier dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*	Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhdap kebijakan dividen, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakn dividen. Namun secara bersama-sama profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh poisitif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan	Mafizatun Nurhayati (2013)	Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1
(Lanjutan)
Hasil Penelitian Terdahulu

Judul	Nama	Metode Penelitian	Hasil
Pengaruh Arus Kas Bebas, *Collateralizable Assets*, dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*	Muhammad Arfan dan Trilas Maywindlan (2013)	Metode analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda	Arus kas bebas, *collateralizable assets*, dan kebijakan utang secra bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakn dividen pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*
Analisis Pengaruh *Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership*, dan *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio*	Anggit Satria Pribadi dan R. Djoko Sampurno (2012)	Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*	Hasil penelitian menunjukkan *ownership* dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan variabel *firm size* dan *cash position* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, namun *growth opportunity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*

Sumber : Data diolah

Dari rekapitulasi hasil penelitian terdahulu diatas, maka inovasi atau keterbaruan dari penelitian ini adalah belum adanya penelitian yang menjelaskan tiga variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen yaitu kebijakan dividen secara bersama-sama, selain itu objek pada penelitian ini yaitu perusahaan yang konsisten di Indeks LQ45 dan pada tahun yang lebih terbaru yaitu tahun 2016-2018, oleh karena itu hal tersebut juga menjadi salah satu perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian penelitian terdahulu diatas adalah jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif, populasi penelitian di ambil dari perusahaan yang listing di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bursa Efek Indonesia, dan metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda dengan teknik pengambilan sampel yaitu *puposive sampling.*

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Dalam teori ini terdapat masalah yang muncul didalamnya yang biasa disebut konflik keagenan. Masalah tersebut muncul dikarenakan perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Prinsipal disini diartikan sebagai pemegang saham selaku pemilik perusahaan dan agen adalah manajer perusahaan selaku pengelola perusahaan. Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam tulisannya yang berjudul " *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure".* Dalam teori tersebut mereka menyatakan bahwa perusahaan yang memisahkan antara fungsi kepemilikan dan fungsi pengelolaan akan rentan terhadap konflik keagenan.

Dividen dibagikan oleh perusahaan sebagai konsekuensi modal atau timbal balik investasi yang diberikan oleh pemegang saham kepada perusahaan. Perusahaan dapat membagikan sebagian laba yang diperoleh berupa dividen tersebut kepada pemegang saham dan sebagian lagi diinvestasikan untuk kepentingan perusahaan seperti ekspansi dan operasional perusahaan. Akibat dua hal yang berbeda tersebut muncullah teori keagenan ini. Teori keagenan sendiri adalah konspen yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen yaitu antara dua atau lebih individu maupun kelompok atau organisasi.

Dividen dapat digunakan untuk memperkecil masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham (Bramantyo,2017). Dengan cara penetapan kebijakan pembagian dividen yang dilakukan oleh manajer harus optimal. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah keagenan tersebut dibutuhkan mekanisme pengawasan untuk mensejajarkan dua kepentingan yang berbeda tersebut. Dengan adanya mekanisme tersebut menimbulkan biaya yang disbut biaya keagenan *(agency cost).Agency cost* adalah jumlah dari biaya yang dikeluarkan prinsipal untuk melakukan pengawasan terhadap agen (Jensen dan Meckling, 1976).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Agency cost ini meliputi *monitoring cost, bonding cost,* dan *residual cost*. *Monitoring cost* merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memonitor aktivitas manajer. Sedangkan *bonding cost* adalah biaya yang ditanggung oleh agen untuk menetapkan dan mematuhi mekanisme yang menjamin agen akan bertindak untuk kepentingan prinsiple. Selanjutnya *residual cost* adalah nilai kerugian yang diambil oleh agen yang menyimpang dari keputusan yang dibuat oleh prinsipal. Menurut Helmina & Hidayah (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *agency cost* terhadap*dividend payout ratio* meliputi *institutional ownership, collateralizable assets, debt to total assets, dan firm size.*

Selain itu, dalam kebijakan dividen ini juga terdapat *bird in the hand theory* dinyatakan oleh Gordon dan Lintner yang menyatakan bahwa biaya modal sendiri akan naik jika *dividen payout ratio*nya rendah. Hal ini dikarenakan investor lebih suka menerima dividen daripada menerima *capital gain.* Oleh sebab itu, perusahaan yang selalu membagikan dividennya juga bisa terlibat masalah yaitu munculnya banyak biaya seperti biaya-biaya yang telah dijelaskan diatas.

2.2.2 Pengertian Dividen dan *Dividend Payout Ratio*

Dividen merupakan hal penting yang perlu diperhatikan bagi para pemangku kebijakan (Lestari,2017). Para pemangku kebijakan tersebut dalam hal ini manajer wajib memberikan keputusan atas pembagian dividen yang dikeluarkan dengan optimal agar terjadi keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa yang akan datang. Sedangkan dividen menurut Darmaji & Fakhrudin (2011) dividen adalah pembagian sisa laba bersih atau sebagian dari laba perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pembagian dividen ini juga harus dilakukan secara pro rata (proporsional kepada para pemegang saham (Kieso & Weygant, 2002). Namun secara umum pemegang saham lebih menyukai dividen yang dibagikan secara tunai meskipun dividen dapat dibagikan dalam berbagai jenis. Menurut bentuk dividen yang dibagikan, dividen dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu, dividen tunai,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dividen saham, dividen properti, dan dividen likuidasi (Darmaji & Fakhrudin, 2011). Dividen tunai adalah dividen yang dibagikan dalam bentuk kas atau uang tunai, sedangkan dividen saham adalah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham dari perusahaan tersebut. Dua dividen tersebut merupakan bentuk dividen yang sering dibagikan meskipun dividen dunai tetap menjadi prioritas utama para investor atau pemegang saham.

Dividen sendiri menurut Sapto (2006) dapat diketahui dengan dua metode perhitungan, yaitu dividen interim dan dividen final. Dividen interim pembagiannya dilakukan satu kali atau lebih diantara tahun buku periode tertentu dengan tahun buku selanjutnya. Tujuan pembagian dividen interim ini adalah untuk memberikan insentif bagi pemegang saham atau investor. Sedangkan dividen final pembayarannya dilakukan pada tahun sekarang untuk melunasi pembayaran ditahun lalu. Jika perusahaan menerapkan dividen interim, maka akan mengurangi dividen final yang akan dibayarkan dan hal ini mengakibatkan banyak perusahaan yang memilih metode dividen final ini untuk alokasi kas perusahaan yang lebih jelas.

Dalam pembagian dividen juga terdapat beberapa istilah yang perlu diketahui oleh investor yaitu jadwal yang berhubungan dengan pendistribusian dividen seperti jadwal seharusnya membeli saham agar mendapat peluang untuk memperoleh dividen. Terdapat lima istilah yang wajib diketahui, yaitu :

1. *Declaration date* atau waktu pengumuman; tanggal dimana pengumuman pembagian dividen yang disampaikan oleh perusahaan.
2. *Cum-dividend date*; tanggal terakhir jual beli saham dimana masih terdapat hak untuk memperoleh dividen.
3. *Ex-dividend date*; tanggal dimana jual beli saham sudah tidak mengandung hak mendapat dividen.
4. *Recording date* atau waktu pencatatan; tanggal penentuan untuk pemegang saham yang berhak mendapat dividen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. *Dividend payment* atau waktu pembayaran; waktu dimana dividen dibayarkan kepada pemegang saham.

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah sebuah alat ukur atau parameter yang digunakan untuk mengukur besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham (Helmina &Hidayah, 2015). *Dividend payout ratio* berasal dari nilai dividen yang dibagikan dibanding dengan nilai laba bersih persaham. Menurut Finansialku.com dividend payout ratio adalah rasio yang digunakan untuk melihat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai atau kas. Jumlah atau laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen disebut saldo laba ditahan. Oleh sebab itu investor dapat melihat bagaimana rasio dividen yang dibayarkan oleh perusahaan ini melalui *dividend payout ratio* sebelum melakukan investasinya.

2.2.3 Collateralizable Assets

Semakin banyak pemegang saham dalam suatu perusahaan berarti bertambah banyak pula dividen yang harus dibagikan. Karena dividen merupakan kewajiban yang harus diberikan oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut juga harus mengeluarkan dana yang lebih. Dana tersebut diperoleh dari sebagian laba yang disisihkan, namun apabila semakin banyak pemegang saham tentu perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar pula, oleh sebab itu muncul *Collateralizable assets.* Collateralizable asset berasal dari aset yang dijaminkan ketika perusahaan melakukan pinjaman ke kreditur. Jadi salah satu solusi perusahaan untuk menambah dana adalah dengan melakukan pinjaman.

Seringkali kreditur meminta aset sebagai jaminan ketika suatu perusahaan atau debitur menerima pinjamaan sebagai pendanaan karena jumlah pinjaman yang tidak kecil. Aset yang dijaminkan ini untuk mengurangi risiko tidak terbayarkan apali perusahaan yang menerima pinjaman mengalami kebangkrutan atau hal lainnya. Oleh sebab itu, suatu perusahaan yang memiliki *collateralizable asset* yang tinggi merupakan perusahaan yang baik karena memiliki risiko yang rendah terhadap kewajiban seperti utang kepada kreditur. Hal ini disebabkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena perusahaan atau debitur tidak perlu khawatir jika suatu saat nanti perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya.

Collateralizable asset ini juga memiliki dampak lain yang baik bagi perusahaan yang menjaminkan asetnya karena utang jangka panjang yang didalamnya terdapat *collateralizable assets* ini akan lebih murah dibandingkat aset yang tidak dijaminkan, lebih murah disini diartikan sebagai bunga yang lebih rendah (Weston & Brigham, 2001).Selain itu, Arfan & Maywindlan (2013) menyatakan bahwa semakin besar *collateralizable asset*yang dimiliki perusahaan maka akan memperkecil *agency problem* yang terjadi antara investor dengan perusahaan sehingga *agency cost* yang dikeluarkan perusahaan menjadi sedikit. Namun berbanding terbalik apabila *collateralizable asset* besar maka *agency cost* menjadi besar dan dividen yang dibagikanpun semakin menurun.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa collateralizable asset adalah aset yang dijaminkan oleh perusahaan kepada kreditur atas dana yang diterima dari pinjaman yang diberikan. Hal tersebut didukung Ross et. al (2015) yang memberikan pernyataan bahwa *collateral* berarti surat berharga seperti obligasi yang dijadikan jaminan untuk pembayaran utang.Jaminan atau *collateral* menurut Finansialku.com berdasarkan fungsinya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Agunan pokok ; suatu barang atu objek yang didanai dengan kredit yaitu misalnya kredit rumah maka rumah tersebut menjadi barang yang dijaminkan.
2. Agunan tambahan ; barang atau objek yang digunakan sebagai jaminan untuk menambah agunan pokok seperti collateralizable asset ini.

Selanjutnya, berdasarkan mobilitasnya agunan dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Agunan bergerak ; kendaraan, piutang dll.
2. Agunan tidak bergerak ; rumah, tanah dll.

Berdasarkan wujudnya dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Agunan berwujud seperti bangunan, kendaraan dll.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Agunan tidak berwujud seperti garansi dll.

2.2.4 Firm Size

Firm size atau ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan daalam hubungannya dengan struktur perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal. Akses yang lebih mudah ke pasar modal ini juga menjadi salah satu poin positif bagi suatu perusahaan karena dari pasar modal ini perusahaan mendapatkan sumber pendanaan yang lebih banyak dari investor.

Sartono (2000) menyatakan bahwa aksesibilitas perusahaan dipengaruhi oleh ukur firm size. Oleh sebab itu kemudahan aksesibilitas ke pasar modal ini dapat digunakan untuk melihat besar kecilnya suatu perusahaan. Kemudahan ini dapat diartikan dengan fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Jadi, perusahaan yang besar akan mengupayakan pembayaran dividen yang tinggi karena kemudahan tersebut perusahaan dapat dengan cepat memperoleh daba dalam jangka pendek.Sehingga akses perusahaan di pasar modal juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan Draft RPOJK IX.C.7 Ootoritas Jasa Keuangan menjelaskan bahwa perusahaan dengan aset skala kecil maupun menengah harus dilakukan penyesuaian sesuai perkembangan untuk memudahkan perusahaan dalam akses ke pasar modal guna mendapatkan pendanaan dari penawaran umum. Perusahaan dengan total aset yang dimiliki memiliki maksut berikut :

1. Perusahaan dengan aset skala kecil adalah badan hukum didirikan di Indonesia dan memiliki total aset tidak lebih dari Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Perusahaan dengan aset skala menengah adalah perusahaan yang memiliki aset total lebih dari Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) sampai dengan Rp.250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar rupiah).

2.2.5 Growth

Growth atau dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai pertumbuhan, namun dalam hal ini *growth* berarti pertumbuhan aset. Pertumbuhan asset disini berarti aset yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan.Semakin besar asset suatu perusahaan maka diharapkan besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Sari (2016) menyebutkan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi akan beroperasi pada tingkat yang tinggi juga sehingga perusahaan membutuhkan biaya yang besar dan dividen yang dibagikan menjadi rendah atau tidak dibagikan sama sekali sehingga membuat investor harus berpikir kembali. Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan disini diukur menggunakan perubahan total aktiva yang berasal dari selisih total aset yang dimiliki oleh perusahaan periode saat ini dikurangi periode sebelum kemudian dibagi dengan aset periode sebelum (Safrida, 2014).

2.2.6 Integrasi Ayat

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam surat Al-An'am ayat 141 yang menegaskan bahwa hak seseorang harus diberikan pada saat dia harus menerimanya, hal tersebut berarti bahwa ketika investor berhak menerima dividen yang dibagikan, maka perusahaan harus mempertimbangkan segala faktor agar dividen dapat diterima oleh investor.

QS. Al-An'Am ayat 141

وَاٰتُوْا حَقَّهٗ يَوْمَ حَصَادِهٖۖ

"Dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya" (QS. Al-An'am [6] : 141)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain itu, dalam hadist juga dikatakan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قال: قالَ رَسُولُ الله صَلّى الله عَلَيْهِ وَسَلّم: "قَالَ اللَّهُ تَعالى: أَنا ثَالِثُ الشَّرِيْكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا"
رَوَاهُ أبو داوُدَ وَصَحّحَهُ الْحَاكِمُ.

Artinya:

Dari Abu Hurairah r.a. beliau berkata: *Rasulullah pernah bersabda Allah telah berfirman: "Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang sedang berserikat selama salah satu dari keduanya tidak khianat terhadap saudaranya (temannya). Apabila diantara mereka ada yang berkhianat, maka Aku akan keluar dari mereka".*(HR. Abu Daud)

Hadist ini menjelaskan apabila dua pihak melakukan akad (kontrak) kemitrausahaan dengan berbagai macam bentuknya, maka Allah akan memberikan dukungan penuh kepada kedua pihak tersebut selama keduanya memegang amanah masing-masing dan tidak mengkhianati janjinya. Bila salah seorang dari keduanya tidak memiliki komitmen lagi terhadap perjanian yang telah disepakati dalam akad atau kontraknya, maka Allah akan berlepas diri dari kemitrausahaan keduanya, dengan mencabut kepedulian-Nya untuk mendukung usaha mereka. Sehingga usaha mereka selamanya tidak akan mendapatkan pertolongan, bimbingan dan barakah-Nya. Begitu pula dalam hubungan antara perusahaan dengan investor. Perusahaan akan jatuh nilainya jika terjadi penyelewengan didalamnya dengan salah satunya pembagian laba yang tidak proporsional atau adil karena terjadinya khianat dari salahsatu mitra.

Makna hadits tersebut berarti bahwa Allah bersama keduanya dalam pemeliharaannya, pengawasannya, dalam bantuan dan pertolongan kepada keduanya dalam pengembangan harta keduanya dan Allah menurunkan berkah pada perdagangan keduanya. Apabila terjadi pengkhianatan salah satu dari keduanya, maka akan dicabut berkah dari harta keduanya. Oleh karenanya dalam hadits tersebut terkandung anjuran kerjasama tanpa ada pengkhianatan serta ancaman Allah terhadap orang yang mengadakan persekutuan yang terdapat pengkhianatan antara kedua belah pihak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Namun tidak hanya kewajiban perusahaan untuk membagikan dividennya melainkan pembagian tersebut harus dilakukan secara adil(proporsional) sehingga baik perusahaan maupun investor bersama-sama menerima keuntungan dari kegiatan tersebut. Sehingga apabila perusahaan tidak membagikan dividennya dan menahan laba nya untuk kegiatan operasional perusahaan maka investor harus lapang dada menerimanya karena tujuannya pun berkaitan dengan meningkatkan laba perusahaan yang lebih baik lagi. Selain itu seperti dijelaskan diatas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi dividend payout ratio atau pembagian dividen adalah collateralizable asset yaitu aset yang digunakan sebagai jaminan ketika perusahaan mendapatkan pinjaman dari kreditur. Barang jaminan tersebut juga disebutkan dalam Al-qur'an yaitu pada QS. Al-Baqarah ayat 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya:

"Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat diatas sangat jelas menyatakan bahwa barang jaminan (rahn) dapat diadakan ketika satu dengan yang lain tidak saling mempercayai sampai orang yang meminjam membayar hutangnya. Tafsir Quraish Shihab menyatakan bahwa Jika kalian sedang dalam perjalanan dan tidak ada yang mencatat utang, maka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

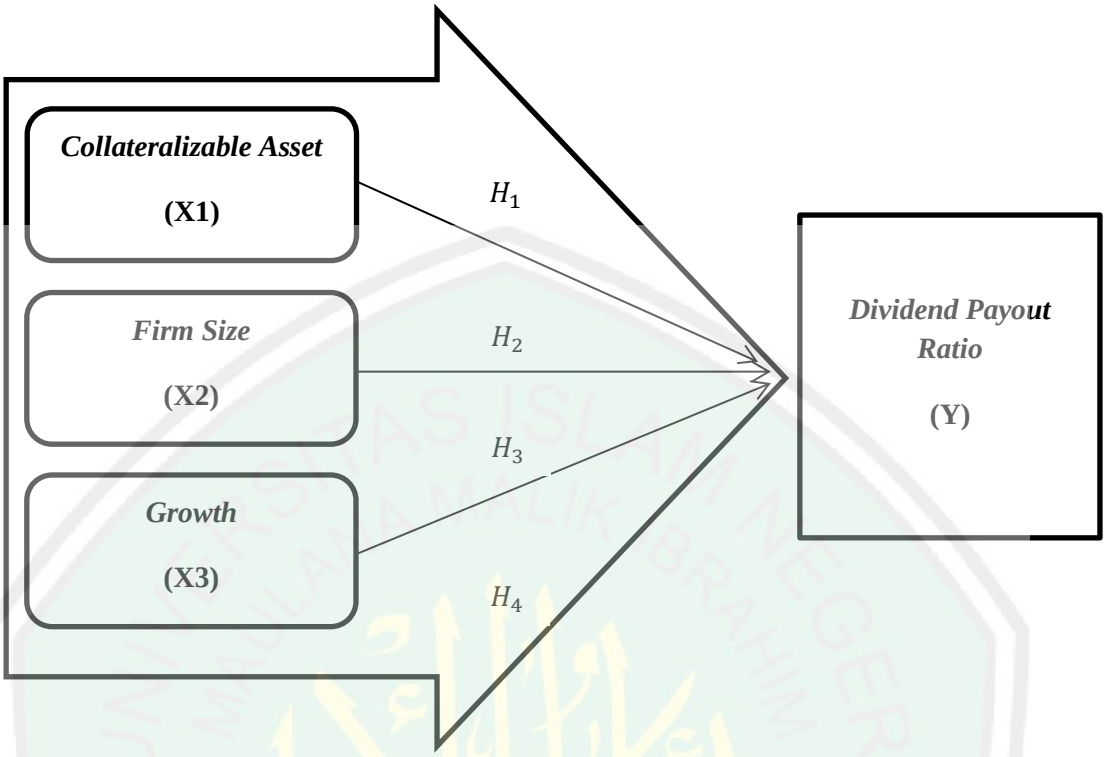
jaminannya berupa barang yang diperoleh pihak yang mengutangi dari pihak yang berutang. Apabila seseorang menitipkan sesuatu kepada orang lain sebagai amanat, dan ia dipercayakan untuk itu maka orang yang diamanatkan harus menyerahkannya saat diminta. Dan hendaknya ia takut kepada Allah yang memelihara dan mengawasinnya, sehingga nikmat-Nya di dunia dan akhirat tidak putus. Janganlah menyembunyikan keterangan atau persaksian ketika diminta. Dan barang siapa menyembunyikannya, maka ia adalah orang berdosa dan buruk hati. Allah Maha Mengetahui segala apa yang kalian lakukan dan Dia akan member balasan sesuai hak kalian.

2.3 Kerangka Konseptual

Berikut adalah kerangka konseptual yang menjelaskan bahwa pada dasarnya terdapat gap atau ketimpangan antara teori dengan fakta atau fenomena yang terjadi. Teori menjelaskan bahwa *agency cost* yang muncul pada perusahaan akan mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan, *agency cost* muncul akibat dua kepentingan yang berbeda antara pemegang saham dan manajer, serta terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya yaitu *collateralizable asset* dan *firm size* serta *growth*.

Namun, pada kenyataannya fenomena yang terjadi belakangan ini adalah adanya emiten dengan kapitalisasi pasar tinggi selalu membagikan seluruh laba yang dibagikannya menjadi dividen. Oleh karena itu berarti bahwa perusahaan rela mengeluarkan *agency cost* yang besar untuk tetap membagikan dividennya. Dari hal tersebut peneliti akan melihat pengaruh antara tiga variabel independen yaitu *collateralizable asset, firm size* dan *growth* terhadap variabel dependen yaitu *dividend payout ratio* menggunakan analisis regresi linier berganda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

→ = berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y

⇨ = berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis yaitu *collateralizable assets* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, *firm size* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, dan *growth* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

2.4.1 Pengaruh *Collateralizable Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Collateralizable asset merupakan aset perusahaan yang dijaminkan oleh perusahaan kepada kreditur (Jannah &Azizah, 2019). Aset yang dijaminkan ini digunakan oleh kreditur untuk memperoleh dana karena semakin tinggi*collateralizable asset* menandakan semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Jannah & Azizah (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *collateralizable asset* yang tinggi akan mengurangi konflik kepentingan antara kreditur dan pemegang saham atau mengurangi *agency cost*, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah *collateralizable asset* yang dimiliki suatu perusahaan maka akan meningkatkan konflik dan menambah *agency cost*.

Arfan & Maywindlan (2013) memberikan kesimpulan bahwa *collateralizable assets* berpengaruh terhadap kebijakan dividen atau *dividend payout ratio* sebagai alat ukur nya. Hal tersebut juga didukung oleh Darmayanti dan Mustanda (2016) yang menyatakan bahwa *collateralizable asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Namun Paramitha dan Arfan (2017) *collateralizable asset* tidak memliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio* sehingga hipotesis untuk variabel ini adalah:

H_1: *Collateralizable Assets* (X_1)berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

2.4.2 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Firm size merupakan ukuran perusahaan yang berarti sangat berhubungan erat dengan objek pada penelitian ini yaitu perusahaan yang berada di Indeks LQ45 yang merupakan perusahaan dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi dan paling diminati oleh investor sehingga apabila perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang tinggi tersebut tidak membagikan dividennya maka akan berpengaruh pada segla aktivitasnya seperti naik atau turunnya harga saham. Selain itu, aksesibilitas perusahaan pada pasar modal yang juga berpengaruh akibat besar kecilnya suatu perusahaan membuat perusahaan berbondong-bondong untuk masuk ke pasar modal demi mendapatkan pendanaan yang selanjutnya juga akan berdampak pada pembagian dividen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Darmayanti & Mustanda (2016) menjelaskan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen atau *dividend payout ratio*, begitu pula dengan Helmina & Hidayah (2015) yang menyatakan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Namun berbeda dengan Lestari (2017) yang menyimpulkan bahwa *firm size* atau ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sehingga hipotesis peneliti untuk variabel ini adalah:

H_2: *Firm Size* (X_2)berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

2.4.3 Pengaruh *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Pertumbuhan perusahaan berarti kemampuan perusahan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Safrida,2014). *Growth* dalam penelitian ini juga diartikan sebagai pertumbuhan perusahaan. Namun pertumbuhan disini diukur dari pertumbuhan atau total aset yang dimiliki perusahaan. Total aset tersebut diperoleh dari perubahan yang terjadi dari periode ke periode dengan cara total aset periode saat ini dikurangi periode sebelum kemudian dibagi dengan periode sebelum.

Semakin tinggi aset yang yang dimiliki perusahaan menandakan semakin bagus pula kinerjanya sehingga membuat banyak investor tertarik yang mana hal tersebut mengakibatkan kewajiban perusahaan bertambah yaitu wajib membayarkan dividennya kepada pemegang saham. Sari (2016) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*, namun Safrida (2014) menunjukkan hasil bahwa *growth* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Oleh sebab itu hipotesis dalam variabel ini adalah :

H_3: *Growth* (X_3)berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

2.4.4 Pengaruh *Collateralizable Asset*, *Firm Size* dan *Growth* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seperti yang dijelaskan diatas tentang masing-masing definisi dari variabel independen yang peneliti gunakan, *collateralizable asset* merupakan aset yang yang dijaminkan oleh perusahaan kepada kreditur, *firm size* adalah ukuran untuk melihat besar kecilnya perusahaan yang pada penelitian ini diukur menggunakan log n dari total aset. Sedangkan untuk *growth* dalam hal ini adalah pertumbuhan yang dilihat dari total aset. Total aset tersebut diperoleh dari perubahan yang terjadi dari periode ke periode dengan cara total aset periode saat ini dikurangi periode sebelum kemudian dibagi dengan periode sebelum.Helmina & Hidayah (2015) menyatakan bahwa *collateralizable asset, institutional ownership, debt to total asset firm size* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio.* Selain itu Safrida (2014) juga menyatakan bahwa*growth* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio.*

H_4: *Collateralizable Assets* (X_1), *Firm Size* (X_2) dan*Growth* (X_3)berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif yang menjelaskan pengaruh dari variabel independen yaitu *collateralizable asset*, *firm size*, *dan growth* terhadap variabel dependen yaitu *dividend payout ratio*. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah diambil dari laporan keuangan perusahaan yang listing di Indeks LQ-45 tahun 2016 – 2018 pada situs resmi Bursa Efek Indonesia atau BEI yaitu ww.idx.co.id dan juga data lain seperti ICMD dan statistik perusahaan yang juga diambil dari website Bursa Efek Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang listing atau terdaftar dalam Indeks LQ45 dari tahun 2016-2018. Populasi menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi(objek/subjek) yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Karena keterbatasan dana,tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel ini untuk kesimpulannya nanti. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi ini harus benar-benar representatif atau mewakili populasi (Sugiyono,2018). Kriteria yang digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian ini adalah :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Perusahaan yang berada di Indeks LQ45 dari tahun 2016-2018
2. Perusahaan yang konsiten atau tidak pernah keluar dari Indeks LQ45 dari tahun 2016-2018
3. Perusahaan yang membayarkan dividen tunainya secata kontinyu dari tahun 2016-2018

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Petimbangan dalam penelitian ini dijabarkan pada kriteria-kriteria berikut ini :

Tabel 3.1
Tabel Proses Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Jumlah Perusahaan yang listing di Indeks LQ45 dari tahun 2016-2018	60
Perusahaan yang tidak konsisten atau delisting dari Indeks LQ45 dari tahun 2016-2018	(28)
Perusahaan yang tidak membayarkan dividen tunainya secara kontinyu dari tahun 2016-2018	(2)
Total sampel yang memenuhi kriteria	30

Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk
3.	AKRA	Akr Coporindo Tbk
4.	ASII	Astra Internasional Tbk
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10.	GGRM	Gudang Garam Tbk
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
14.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
15.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
16.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
17.	LPPF	Matahari Department Store Tbk
18.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
19.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
20.	PTBA	Bukit Asam Tbk
21.	PTPP	PP (Persero) Tbk
22.	SCMA	Surya Citra Media Tbk
23.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
24.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
25.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
26.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
27.	UNTR	United Tractors Tbk
28.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
29.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
30.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lain dengan melakukan studi kepustakaan dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (BPS) (Sunyoto, 2013). Data sekunder bisa didapatkan secara langsung dari data yang telah dikumpulkan atau juga diperoleh dari pihak lain seperti departemen pemeritahan, peneliti lain dan sebagainya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan semua data dari dengan studi kepustakaan serta mengumpulkan data yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yang berisi statistik dan informasi lain dari perusahaan yang go public dan listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sunyoto (2013) variabel independen adalah variabel bebas yang nilainya tidak tergantung oleh variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah variabel tergantung yang besar kecilnya tergantung pada nilai variabel bebas. Pada penelitian ini variabel independen terdiri dari *collateralizable asset, firm size,* dan *growth.* Sedangkan variabel dependennya adalah *dividend payout ratio.*

1. *Collateralizable Assets*

Collateralizable asset adalah aset yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan atas dana yang dipinjamnya. *Collateralizable asset* dapat dirumuskan sebagai berikut : (Paramitha & Arfan, 2017)

$$Collateralizable\ Asset = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Firm Size*

Firm Size adalah ukuran perusahaan atau besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan oleh aset perusahaan. Data yang digunakan adalah ukuran perusahaan pada perusahaan yang berada di Indeks LQ45 tahun 2016-2018 dengan rumus sebagai berikut : (Darmayanti & Mustanda, 2016)

Firm Size = Ln (Total Aset)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. *Growth*

Growth adalah pertumbuhan. Pertumbuhan pada penelitian ini diartikan sebagai pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan disini juga diukur menggunakan aset dimana aset periode saat ini dikurangi dengan aset periode sebelumnya kemudian dibagi dengan aset periode sebelumnya, berikut adalah rumusnya : (Laksono, 2006)

$$Growth = \frac{\text{Aset}_t - \text{Aset}_{t-1}}{\text{Aset}_{t-1}}$$

4.*Dividend Payout Ratio*

Dividen adalah pembagian sisa laba bersih atau sebagian dari laba perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Darmadji & Fakhrudin, 2011). Besar kecilnya dividen yang dibagikan dapat diukur menggunakan *dividend payout ratio* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR\ (Dividend\ Payout\ Ratio) = \frac{Dividen\ per\ share}{Earning\ per\ share}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran
1.	*Collateralizable Assets*	$Collateralizable\ Asset = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$
2.	*Firm Size*	*Firm Size* = Ln (Total Aset)
3.	*Growth*	$Growth = \frac{\text{Aset}_t - \text{Aset}_{t-1}}{\text{Aset}_{t-1}}$
4.	*Dividend Payout Ratio*	$DPR = \frac{Dividen\ per\ share}{Earning\ per\ share}$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.8 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif ini menunjukkan jumlah sampel yang digunakan, nilai mean atau rata-rata, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu *collateralizable asset, firm size,* dan *growth.*

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari tiga uji yaitu uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas (Sunyoto,2013).

1. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk penelitian dengan analisis reggresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen (X1,X2,X3 dst) yang akan diukur keeratan hubungan antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Menurut Sunyoto (2013) besaran r atau dapat dikatakan terdapat hubungan antar variabel ini harus bernilai lebih besar dari 0,60 dan dikatakan tidak adan korelasi jika koefisien lebih kecil atau sama dengn 0,60 ($r \leq 0{,}60$). Atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan cara lain yaitu dengan:

a. Nilai *tollerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (α). Besar nilai *tollerance* biasanya adalah (α) : α = 1/VIF.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Nilai *variance inflation factor* (*VIF*) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Besar nilai *variance inflation factor* adalah (VIF) : VIF = 1/α.

Dengan menggabungkan kedua nilai tersebut maka variabel bebas akan mengalami multikolinearitas jika α hitung < α dan VIF hitung > VIF, sedangkan variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika α hitung > α dan VIF hitung < VIF.

2. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik heteroskedastisitas ini diuji untuk mengetahui jika antar varian yang diuji mengalami perbedaan atau ketidaksamaan. Karena apabila residualnya mempunyai varian yang sama maka disebut homoskedastisitas. Analisis uji ini menghasilkan output berupa grafik *scatterplot* antara Z *prediction* (ZPRED) yang merupakan varibael bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y riil).

Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunya pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang.

3. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dn data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Dalam uji ini dihasilkan persamaan regresi yang baik jika mempunyai data variabel bebas dan terikat yang mendekati normal atau normal sama sekali. Terdapat dua cara dalam uji ini, yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Cara statistik

Dalam menguji data variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai kemiringan kurva (skewnes = α3) atau nilai keruncingan kurva (kurtosis = α4) diperbandingkan dengan nilai Z tabel. Rumus nilai Z untuk kemiringan kurva (skewnes):

$$Z\ skewness = \frac{skewness}{\sqrt{\frac{6}{N}}}\ atau\ Z\alpha 3 = \frac{\alpha 3}{\sqrt{\frac{6}{N}}}$$

Rumus nilai Z untuk kemiringan kurva (kurtosis):

$$Z\ kurtosis = \frac{kurtosis}{\sqrt{\frac{24}{N}}}\ atau\ Z\alpha 4 = \frac{\alpha 4}{\sqrt{\frac{24}{N}}}$$

Dimana N = banyak data, dan hasilnya adalah jika variabel bebas atau terikat berdistribusi normal apabila Z hitung (Zα3 atau Zα4) < Z tabel, sedangkan berdistribusi tidak normal jika Z hitung (Zα3 atau Zα4) > Z tabel.

b. Cara grafik histogram dan normal probability plots

Cara ini dilakukan dengan membandingkan antara data riil atau nyata dengan garis kurva yang terbentuk apakah mendekati normal atau normal sama sekali. Jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap mean (U), maka dapat dikatan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Sedangkan cara *probability plot* lebih handal daripada cara grafik histogram karena cara ini membandingkan data riil dengan data distribusi normal otomatis oleh komputer secara kumulatif, dan data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal.

4. Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Uji asumsi klasik autokorelasi merupakan uji asumsi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah analisis regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada perode t dengan kesalahan pengganggu pada periode

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson(DW). Dimana akan terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 (DW < -2) dan negatif jika nilai DW diatas +2 atau DW > +2 , sedangkan nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2 jika tidak terjadi autokorelasi.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sunyoto, 2013). Karena pengukuran pengaruh pada penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas (X1,X2,X3,...,Xn) dan satu variabel terikat maka disebut sebagai analisis regresi linear berganda. Persamaan estimasi untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_2X_2 + b_3X_3 + \ldots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

$a, b_1, b_2, b_3, \ldots, b_n$ = konstanta

$X_1, X_2, X_3, \ldots, X_n$. = variabel bebas

Dalam analisis ini juga terdapat dua cara pengujian, yaitu:

a.Uji Parsial

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh varibael *collateralizable asset, firm size dan growth* terhadap *dividend payout ratio* secara parsial dapat dilihat dari besarnya t test atau besarnya sig t. Apabila besarnya sig t lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis yang diajukan ditolak oleh data. Tapi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebaliknya, apabila sig t lebih kecil dari tingkat alpha (α=0,05) yang digunakan maka hipotesis yang diajukan didukung oleh data. Tarif signifikan ditentukan sebesar 5% (α=0,05) syarat untuk membuktikan hipotesa :

a. Jika sig t > α (5%) maka Ho ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b. Jika sig t< α (5%) maka Ho diterima, artinya variabel independen secara parsial ada yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b.Uji Simultan

Pengujian secara simultan (Uji F) disebut juga dengan annova, bertujuan untuk menguji apakah dua buah sampel mempunyai varian populasi yang sama taukah tidak sama (Santoso,2012). Menurut Ghozali (2016) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputussan sebagai berikut:

a. Jika nilai F lebih besar dari pada 4 maka Ho ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F_{hitung} lebih besar pari pada nilai F_{tabel} maka Ho ditolak dan menerima Ha.

c.Uji Koefisien Determinasi

Koefiisen determinasi (R^2) digunakan utuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang listing di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai 2018. Berdasarkan data yang ada pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) keseluruhan perusahaan yang listing dalam Indeks LQ45 dari tahun 2016 sampai 2018 adalah 60 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Akibat adanya pertimbangan atau kriteria tertentu tersebut tidak semua populasi dapat memenuhi kategori sampel yang peneliti akan gunakan. Oleh sebab itu dari 60 perusahaan yang ada hanya diambil sampel sebesar 30 perusahaan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan ringkasan performa perusahaan dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id untuk pengambilan data dari semua variabel baik independen maupun variabel dependen.

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan memberikan deskripsi atau gambaran dari data yang dilihat dari nilai mean atau rata-rata dan nilai dari standar deviasi masing-masing variabel tanpa bermaksud memberikan kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Collatteralizabe Asset* (X1), *Firm Size* (X2), *Growth* (X3), dan *Dividend Payout Ratio* (Y). Berikut adalah hasil uji analisis statistik deskriptif yang dilakukan dengan SPSS 16:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	N	*Mean*	Standar Deviasi
X1 (COLLAS)	90	23,9689	19,10718
X2 (FIRMSIZE)	90	7,7766	0,63724
X3 (GROWTH)	90	1,5722	17,32941
Y (DPR)	90	41,4778	45,21415

Sumber : Data sekunder (data diolah di SPSS 16.0)

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel 4. Diatas dapat diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata variabel (X1) *Collateralizable Asset* sebesar 23,96 dan standar deviasi sebesar 19,10. Nilai mean atau rata-rata untuk variabel (X2) *Firm Size* sebesar 7,77 dan standar deviasi sebesar 0,63. Variabel (X3) *Growth* memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 15,57 dan standar deviasi sebesar 17,32. Sedangkan untuk variabel (Y) atau *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki nilai mean sebesar 41,47 dan standar deviasi sebesar 45,21.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Collateralizable Asset, Firm Size* dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio.* Sebelum dilakukan analisis regresi maka harus dilakukan uji asumsi klasik karena pengjuian asumsi klasik merupakan syarat dalam penelitian yang menggunakan persamaan regresi. Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa uji yaitu uji normalitas, uji asumsi klasik multikolinearitas, uji asumsi klasik heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apak variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Terdapat beberapa cara pada uji normliats yaitu menggunakan tabel Z (*skewnes)* dan menggunakan gratis histogram dan normal probability plot dan atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan perhitungannya menggunakan SPSS 16.0. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.2
Uji Normalitas

	Tollerance
N	45
Sig	0,079

Sumber : Data sekunder (data diolah di SPSS 16.0)

Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji normalitas variabel penelitian bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,079 atau lebih besar dari 0,05 pada (sig>0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan normalitas.

B. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel independen. Suatu data dapat dikatakan bebas atau tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 dan nilai *tollerance* > 0,1. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tollerance*	VIF	Kesimpulan
COLLAS	0,606	1,651	Non multikolinearitas
FIRM SIZE	0,707	1,414	Non multikolinearitas
GROWTH	0,813	1,230	Non multikolinearitas

Sumber : Data sekunder (data diolah di SPSS 16.0)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel (X1) *Collateralizable Asset* mempunyai nilai tollerance sebesar 0,606 dan nilai VIF sebesar 1,651 variabel (X2) *Firm Size* mempunyai nilai tollerance 0,707 dan nilai VIF sebesar 1,414 dan variabel (X3) *Growth* mempunyai nilai tollerance sebesar 0,813 dan nilai VIF

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebesar 1,230. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen telah mempunyai nilai tollerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 sehingga penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

C. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan antar varian yang diuji. Karena apabila residualnya mempunyai varian yang sama maka disebut homokedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas output yang dihasilkan berupa grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana apabila titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan mempunyai pola yang menyebar maka dapat dikatakan penelitian tersebut tidak terjadi heteoskedastisitas. Namun terdapat cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji glejser dimana apabila nilai signifikansi residual lebih besar dari 0,05 (>0,05) maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

	Sig	Kesimpulan
COLLAS	0,192	Non heteroskedastisitas
FIRMSIZE	0,881	Non heteroskedastisitas
GROWTH	0,663	Non heteroskedastisitas

Sumber : Data sekunder (data diolah di SPSS 16.0)

Tabel 4.4 diatas menujukkan bahwa variabel (X1) *Collateralizable Asset* memiliki nilai sig sebesar 0,192 , variabel (X2) *Firm Size* sebesar 0,881 dan variabel (X3) *Growth* sebesarr 0,663 yang mana dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini terpenuhi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji ini dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW). Pada uji ini suatu data dapat dikatakan bebas dari autokorelasi apabila DU<D<4-DU, selain itu apabila niali DW berada diantara -2 dan +2 atau -2<DW<+2 maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi . Berikut adalah hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson
1	1,799

Sumber : Data sekunder (data diolah di SPSS 16.0)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai durbin watson berada diantara -2 dan +2 yaitu -2<1,799<+2. Selain itu jika dihitung menggunakan rumus DU<D<4-DU dengan k=3 dan N=90 maka 1,7264<1,799<2,201. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dimana variabel bebas terdiri dari lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini variabel bebas atau independen terdiri dari tiga variabel yaitu *collateralizable asset, firm size* dan *growth* dan dengan satu variabel terikat atau variabel dependen yaitu *dividend payout ratio.* Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	T	Sig
Constan	62,907	1,820	0,073
COLLAS	0,356	2,028	0,046
FIRMSIZE	-2,529	-0,563	0,575
GROWTH	-1,449	-3,544	0,001

Sumber : Data sekunder (data diolah di SPSS 16.0)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.6 diatas maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 62{,}907 + 0{,}356X_1 - 2{,}529X_2 - 1{,}499X_3$$

A. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen menggunakan besarnya sig dan tingkat alpha yaitu (α=0,05). Apabila sig lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05) maka dapat dikatakan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa pada variabel (X1) *Collateralizable Asset* memiliki sig sebesar 0,046 yang berarti bahwa sig < 0,05 atau 0,046<0,05 yang mana dapat disimpulkan bahwa *Collateralizable Asset* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio.*

Pada variabel (X2) *Firm Size* menunjukkan nilai sig sebesar 0,575 yang berarti bahwa sig > 0,05 atau 0,575>0,05 sehingga variabel independen *firm size* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio.* Selanjutnya variabel (X3) *Growth* yang menunjukkan nilai sig sebesar 0,01 yang berarti bahwa nilai sig <0,05 atau 0,01<0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel *Growth* memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Dividen Payout Ratio.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7
Uji Simultan

Model	F	Sig
Regression	8,540	0,000

Sumber : Data sekunder (data diolah di SPSS 16.0)

Uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam data mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini disebut juga dengan uji F yang menggunakan data anova. Untuk menguji hipotesis ini kriteria yang digunakan adalah apabila nilai F lebih besar dari 4 dan tingkat kepercayaan 5% dan juga dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Dari tabel diatas diperoleh nilai F sebesar 8,540 yang berarti lebih dari 4 atau 8,540>4 dan jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,73 maka F_{hitung} menunjukkan nilai yang lebih besar. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Collateralizable Asset, Firm Size, dan Growth* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio.*

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan utuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,234

Sumber : Data sekunder (data diolah di SPSS 16.0)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa adjusted r squarenya bernilai 0,234 atau sama dengan 23,4% yang berarti bahwa 23,4% variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Collateralizable Asset, Firm Size, dan Growth* telah mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* sebesar 23,4% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Collateralizable Asset* (X1) terhadap *Dividend Payout* ***Ratio*** (Y)

Collateralizable asset merupakan aset perusahaan yang dijaminkan oleh perusahaan kepada kreditur (Jannah &Azizah, 2019). Aset yang dijaminkan ini digunakan oleh kreditur untuk memperoleh dana karena semakin tinggi *collateralizable asset* menandakan semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda diatas yaitu pada uji parsial menunjukkan bahwa *Collateralizable Asset* memiliki sig sebesar 0,046 yang berarti bahwa sig < 0,05 atau 0,046<0,05 yang mana dapat disimpulkan bahwa *Collateralizable Asset* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sehingga hasil analisis tersebut mendukung pernyataan Jannah & Azizah (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *Collateralizable Asset* yang tinggi akan mengurangi konflik kepentingan antara kreditur dan pemegang saham atau mengurangi *agency cost*, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah *collateralizable asset* yang dimiliki suatu perusahaan maka akan meningkatkan konflik dan menambah *agency cost*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pernyataan Paramitha dan Arfan (2017) bahwa *Collateralizable Asset* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* tidak terjadi pada penelitian ini. Namun hasil ini di dukung oleh beberapa penelitian yaitu Arfan dan Maywindlan (2013) dan penelitian Damayanti dan Mustanda (2016) yang menyatakan bahwa *Collateralizable Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* Oleh karena itu hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini dapat diterima sehingga *Collateralizable Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio.*

4.2.2 Pengaruh *Firm Size* (X2) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

Firm size merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi apabila tidak membagikan dividennya maka akan berpengaruh pada segala aktivitasnya seperti naik atau turunnya harga saham. Selain itu *Firm size* juga dapat dikaitkan dengan aksesibilitas perusahaan pada pasar modal yang mana membuat perusahaan berbondong-bondong untuk masuk ke pasar modal demi mendapatkan pendanaan yang selanjutnya juga akan berdampak pada pembagian dividen.

Dalam peneltian ini hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* karena menunjukkan nilai sig sebesar 0,575 yang berarti bahwa sig > 0,05 atau 0,575>0,05 sehingga variabel independen *firm size* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* dan hipotesis ditolak. Namun pernyataan tidak berpengaruh ini juga disebutkan pada penelitian terdahulu yaitu pada Darmayanti & Mustanda (2016) menjelaskan bahwa *firm size*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen atau *dividend payout ratio*, begitu pula dengan penelitian Helmina & Hidayah (2015) yang menyatakan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio.*

Meskipun terdapat penelitian yang menyatakan terjadinya pengaruh signifikan antara *firm size* terhadap *dividend payout ratio* seperti pada penelitian Diyan Lestari (2017), akan tetapi hasil pada penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh dikarenakan pada penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan yang masuk kedalam Indeks LQ45 dimana didalamnya terdapat perusahaan-perusahaan besar yang mana perusahaan tersebut rutin membagikan dividennya akan tetapi tidak menaikkan pembayaran dividennya, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa perusahaan akan berbondong-bondong memberikan dividen yang tinggi pun tidak terjadi dalam hal ini karena perusahaan yang besar telah cukup mampu menarik investor tanpa harus mengiming-imingi dividen yang tinggi. Selain itu mereka lebih memilih melakukan ekspansi yang lebih besar lagi melalui laba yang dihasilkan tersebut daripada menarik investor melalui pembayaran dividen yang tinggi.

Seperti pada perusahaan ICBP yang secara berturut-turut dari tahun 2016,2017 dan 2018 memiliki nilai FIRM sebesar 7,46, 7,50, dan 7,54 dengan nilai DPR sebesar 83, 47, dan 15. Berdasarkan angka tersebut diketahui bahwa dengan nilai FIRM yang terus merangkak naik tidak disertai dengan nilai DPR yang meningkat pula. Hal tersebut menandakan bahwa meskipun FIRM yang dimiliki perusahaan meningkat secara perlahan namun perusahaan lebih memilih melakukan aktivitas yang lain seperti ekspansi daripada menaikkan DPRnya demi mendapatkan dana dari investor. Maka dapat dikatakan bahwa besarnya perusahaan tidak berperan dalam menentukan besarnya rasio pembayaran dividen dan tidak ada jaminan perusahaan besar akan membagikan dividen yang tinggi.

4.2.3 Pengaruh *Growth* (X3) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

Growth dalam peneltian ini diartikan sebagai pertumbuhan aset. Semakin besar asset suatu perusahaan maka diharapkan besar pula hasil operasional yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Sari (2016) menyebutkan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi akan beroperasi pada tingkat yang tinggi juga sehingga perusahaan membutuhkan biaya yang besar dan dividen yang dibagikan menjadi rendah atau tidak dibagikan sama sekali sehingga membuat investor harus berpikir kembali.

Dalam penelitian ini uji parsial atas variabel *growth* menunjukkan nilai sig sebesar 0,01 yang berarti bahwa nilai sig <0,05 atau 0,01<0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel *Growth* memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Dividen Payout Ratio.* Sehingga pernyataan diatas mendukung hipotesis dalam penelitian ini yaitu *growth* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* dan menunjukkan bahwa pertumbuhan aset baik tinggi maupun rendah akan mempengaruhi rasio pembayaran dividennya. Selain itu hasil yang menunjukkan pengaruh tersebut didukung oleh beberapa penelitian seperti pada penelitian Fillya Aliyani (2014) dan Komang Ayu (2015) yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Meskipun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Safrida (2014) yang menyebutkan bahwa *growth* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* karena *growth* bukan hal yang amat diperhatikan investor meskipun *growth* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*.

4.2.4 Pengaruh *Collateralizable Asset* (X1), Firm Size (X2), dan Growth (X3) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

Collateralizable asset merupakan aset yang yang dijaminkan oleh perusahaan kepada kreditur, *firm size* adalah ukuran untuk melihat besar kecilnya perusahaan yang pada penelitian ini diukur menggunakan log n dari total aset. Sedangkan untuk *growth* dalam hal ini adalah pertumbuhan yang dilihat dari total aset. Total aset tersebut diperoleh dari perubahan yang terjadi dari periode ke periode dengan cara total aset periode saat ini dikurangi periode sebelum kemudian dibagi dengan periode sebelum.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *collateralizable asset, firm size,* dan *growth* secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap *dividend payout ratio.* Dari hasil olah data diperoleh nilai F sebesar 8,540 yang berarti lebih dari 4 atau 8,540>4 dan jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,73 maka F_{hitung} menunjukkan nilai yang lebih besar. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Collateralizable Asset, Firm Size, dan Growth* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio*. Hasil ini sesuai dengan penelitian Helmina dan Hidayah (2015) dan Safrida (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari ketiga variabel terhadap *dividend payout ratio*.

4.2.5 Integrasi Ayat

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan diatas diketahui bahwa *collateralizable asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* yang berarti menunjukkan bahwasanya pernyataan QS.Al-Baqarah ayat 283 yang berbunyi

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ketika satu dengan yang lainnya slaing tidak mempercayai, maka barang jaminan (rahn dapat diadakan untuk mengurangi risiko dan saling ketidakpercayaan. *Collateralizable asset* merupakan aset yang dijaminkan perusahaan ketika mereka meminjam dana pada kreditur, dari pembahasan yang telah dijelaskan diatas membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara barang jaminan atau dalam penelitian ini adalah *collateralizable asset* dengan *dividend payout ratio* atau kebijakan pembagian dividen nantinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya pada variabel *growth* yang juga menunjukkan pengaruh terhadap *dividend payout ratio* ini menandakan bahwa HR. Abu Daud yang dalam hadist dikatakan bahwa

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قال: قالَ رَسُولُ الله صَلّى الله عَلَيْهِ وَسَلّم: "قَالَ اللَّهُ تَعالى: أَنا ثَالِثُ الشَّرِيْكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا"
رَوَاهُ أبو داوُدَ وَصَحّحَهُ الْحَاكِمُ.

Hadist ini menerangkan bahwa Allah meridhoi dua pihak yang melakukan kemitrausahaan dimana disini diartikan sebagai perusahaan dengan investor dan Allah mendukung keduanya selama tidak terjadi penghianatan diantara keduanya. Jika dilihat dari variabel *growth* maka dapat diartikan disini adalah pertumbuhan aset yang mana apabila pertumbuhan aset suatu perusahaan terus meningkat maka akan membutuhkan biaya operasional yang tinggi pula. Akibatnya laba yang seharusnya mereka bagikan sebagai dividen harus ditahan untuk digunakan sebagai operasional perusahaan. Namun karena investor percaya akan kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan tersebut maka laba yang seharusnya dibagikan sebagai dividen pada saat itu dapat digunakan untuk kebijakan yang lainnya.

Selanjutnya dijelaskan pada QS. Al-An'am ayat 141 yang menyebutkan bahwa hak seseorang harus diberikan ketika mereka memetik hasilnya. Hal ini sesuai dengan hasil pembahasan bahwa *collateralizable asset, firm size,* dan *growth* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* yang berarti melalui semua variabel independen ini investor dapat menganalisis berapa hak atau dividen yang mereka akan terima dengan analisis seperti yang dilakukan diatas sehingga kewajiban perusahaan untuk membayarkan dividennyapun akan terwujud dan apabila perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividennya maka investor dapat melihat penyebab atas keputusan atau kebijakan perusahaan tersebut. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat meningkatkan agency problem atau masalah keagenan diantara keduanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pengaruh *collateralizable asset, firm size* dan *growth* terhadap *dividend payout ratio* (studi pada perusahaan yang listing di Indeks LQ45 tahun 2016-2018) adalah sebagai berikut:

1. *Collateralizable Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang listing di Indeks LQ45 tahun 2016-2018. Hal tersebut menandakan bahwa pernyataan semakin tinggi *collateralizable asset* semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan sehingga hipotesis diterima dan c*ollateralizable asset* berpengaruh.
2. *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang listing di Indeks LQ45 tahun 2016-2018. Hal tersebut terjadi dikarenakan besarnya perusahaan tidak berperan dalam menentukan besarnya rasio pembayaran dividen dan tidak ada jaminan perusahaan besar akan membagikan dividen yang tinggi.
3. *Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan yang listing di Indeks LQ45 tahun 2016-2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik atau tinggi pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan semakin bagus pula kinerjanya sehingga rasio pembayaran dividen yang dibagikannya pun tinggi.
4. *Collateralizable Asset, Firm Size,* dan *Growth* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang listing di Indeks LQ45 tahun 2016-2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah disampaikan diatas berikut adalah beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *collateralizable asset* dan *growth* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang listing di Indeks LQ45 tahun 2016-2018 sehingga investor disarankan untuk melihat faktor-faktor tersebut agar dapat memperoleh return yang maksimal melalui rasio pembayaran dividen. Selain itu meskipun *firm size* tidak bepengaruh terhadap *dividend paoyut ratio* namun bukan berarti rasio pembayaran dividen yang didapatkan akan kecil atau berbeda jadi investor harus bisa memperhatikan faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen karena salah satu variabel yang terdapat dalam penelitian ini tidak berpengaruh sehingga lebih baik menambah agar memudahkan pengambilan keputusan baik oleh investor maupun pengguna lain. Selain itu, diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan untuk mendapatkan gambaran kondisi perusahaan yang lebih berkembang dan lebih luas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Bramantyo Cipta. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size, dan Collateralizable Assets terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Real Estate.Jurnal

Aliyani, Fillya et all. (2014). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan growth terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal*

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan.

Arfan, Muhammad., & Maywindlan, Trilas. (2013). Pengaruh Arus Kas Bebas, Collateralizable Assets, dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*

Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga

Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Darmadji, Tjiptono., & Fakhruddin, Hendy M. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat

Darmayanti, Ni Kadek Desi., & Mustanda, I Ketut. (2016). Pengaruh Petumbuhan Penjualan, Jaminan Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal*

Draft RPOJK IX.C.7 Ootirtas Jasa Keuangan diunduh tanggal 27 Desember 2019 dari https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan regulasi/Documents/Draft%20RPOJK%20IX.C.7.pdf

Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Hartono, Pratiwi Hayuningtyas. (2018). Pengaruh Collateralizable Asset, Firm Size dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Policy (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016)

Helmina, Monica Rahadian Ary., & Hidayah, Raudlhatul. (2015). Pengaruh Institutional Ownership, Collateralizable Assets, Debt to Total Assets, Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal STIE Pancasetia*

Jannah, Sarah Safina.,& Azizah, Devi Farah. (2019). Pengaruh Insider Ownership, Institutional Ownership, Collateralizable Assets dan Debt to Total Assets Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Non Keuangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*

Jensen and Meckling. (1976). The Theory Of The Firm : Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure , Journal of Financial and Economics

Jogiyanto. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta

Kieso, Donald E., & Weygandt, Jerry J. (2002). *Intermediate Accounting*. Jakarta: Erlangga

Laksono, Bagus. (2006). Analisis Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Asset Growth, Cash Flow Dan Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio (Perbandingan Perusahaan Multi Nasional Company (MNC), dan Domestic Corporation Yang Listed di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2004).Tesis Publikasi. Universitas Diponegoro

Lestari, Diyan. (2017). Profitability, Growth Opportunities, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*

Lestari, Endang.,& Sulityawati, Ardiyani Ika. (2017). Kebijakan Dividen pada Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*

Nurhayati, Mafizatun. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.*Jurnal*

Paramitha, Cut Bella., & Arfan, Muhammad. (2017). The Effect of Collateralizable Asset, Dispersion of Ownership, Free Cash Flow and Investment Opportunity Set on Cash Dividend of Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange.*Jurnal*

Pribadi, Anggit Satria.,& Sampurno, R Djoko. (2012). Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity Ownership dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Raatio.*Jurnal*

Priyo, Estika Maulida. (2013). Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Firm Size, Growth dan Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris pada Peerusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2008-2011)

Ross, Stephen A, Randolph W. Westerfield, & Jeffrey F. Jaffle.(1999). *Corporate Finance*. New York: McGraw Hill

Safrida, Eli. (2014). Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.*Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Politeknik Negeri Medan*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sari, Komang Ayu Novita.,& Surdjani, Luh Komang.(2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal*

Sari, Riri Setia Arum.(2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur di Indonesia tahun 2011-2015. *Jurnal*

Sapto, Rahardjo. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta : Elexmedia Komputindo

Sartono, Agus. (2000). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE

Suadi, Amran. (2018). *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Penemuan dan Kaidah Hukum*

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta

Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : Unit Penerbit & Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Bandung : PT Refika Aditama

https://www.cnbcindonesia.com/market/20190528112546-17-75480/emiten-big-cap-bagi-bagi-dividen-siapa-paling-gede diakses tanggal 30 Desember 2019

www.idx.co.id Diakses tanggal 27 November 2019

https://www.finansialku.com/definisi-kapitalisasi-pasar-adalah/ diakses tanggal 30 Desember 2019

https://amp.kontan.co.id/news/ diakses tanggal 30 Desember 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk
3.	AKRA	Akr Coporindo Tbk
4.	ASII	Astra Internasional Tbk
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10.	GGRM	Gudang Garam Tbk
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
14.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
15.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
16.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
17.	LPPF	Matahari Department Store Tbk
18.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
19.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
20.	PTBA	Bukit Asam Tbk
21.	PTPP	PP (Persero) Tbk
22.	SCMA	Surya Citra Media Tbk
23.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
24.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
25.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
26.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
27.	UNTR	United Tractors Tbk
28.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
29.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
30.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2 Data *Collateralizable Asset 2016-2018*

$$\text{COLLATERALIZABLE ASSET} = \frac{\text{ASET TETAP}}{\text{TOTAL ASET}}$$

NO	EMITEN	2016			2017			2018		
		ASET TETAP	TOTAL ASET	COL ASET	ASET TETAP	TOTAL ASET	COL ASET	ASET TETAP	TOTAL ASET	COL ASET
1	ADHI	Rp1.459.816	Rp20.095.436	**0,073**	Rp1.520.931	Rp28.332.948	**0,054**	Rp1.573.324	Rp30.118.615	**0,052**
2	ADRO	Rp20.747.697	Rp87.633.045	**0,237**	Rp20.410.780	Rp92.318.064	**0,221**	Rp24.515.702	Rp106.763.370	**0,230**
3	AKRA	Rp4.561.738	Rp15.830.741	**0,288**	Rp4.214.694	Rp16.823.209	**0,251**	Rp4.921.528	Rp19.940.851	**0,247**
4	ASII	Rp43.237.000	Rp261.855.000	**0,165**	Rp48.402.000	Rp295.646.000	**0,164**	Rp57.733.000	Rp344.711.000	**0,167**
5	BBCA	Rp16.990.835	Rp676.738.753	**0,025**	16.868.949	Rp750.319.671	**0,022**	19.336.901	824.787.944	**0,023**
6	BBNI	Rp21.972.223	Rp603.031.880	**0,036**	Rp22.804.689	Rp709.330.084	**0,032**	Rp26.126.508	Rp808.572.011	**0,032**
7	BBRI	Rp24.515.059	Rp1.003.644.426	**0,024**	Rp24.746.306	Rp1.126.248.442	**0,022**	Rp26.914.859	Rp1.296.898.292	**0,021**
8	BBTN	Rp4.659.379	Rp214.168.479	**0,022**	Rp4.837.319	Rp261.365.267	**0,019**	Rp5.017.694	Rp306.436.194	**0,016**
9	BMRI	Rp35.663.290	Rp1.038.706.009	**0,034**	Rp36.618.753	Rp1.124.700.847	**0,033**	Rp38.442.696	Rp1.202.252.094	**0,032**
10	GGRM	Rp20.498.950	Rp62.951.634	**0,326**	Rp21.408.575	Rp66.759.930	**0,321**	Rp23.812.500	Rp69.097.219	**0,345**
11	ICBP	Rp7.114.288	Rp28.901.948	**0,246**	Rp8.120.254	Rp31.619.514	**0,257**	Rp10.741.622	Rp34.367.153	**0,313**
12	INDF	Rp25.701.913	Rp82.174.515	**0,313**	Rp29.787.303	Rp87.939.488	**0,339**	Rp42.388.236	Rp96.537.796	**0,439**
13	INTP	Rp14.643.695	Rp30.150.580	**0,486**	Rp14.979.453	Rp28.863.676	**0,519**	Rp14.637.185	Rp27.788.562	**0,527**
14	JSMR	Rp884.666	Rp53.500.323	**0,017**	Rp10.356.000	Rp791.927.723	**0,013**	Rp754.805.817	Rp82.418.600.790	**0,009**
15	KLBF	Rp4.555.756	Rp15.226.009	**0,299**	Rp5.342.660	Rp16.616.239	**0,322**	Rp6.252.801	Rp18.146.206	**0,345**
16	LPKR	Rp2.902.208	Rp45.603.683	**0,064**	Rp3.854.458	Rp56.772.116	**0,068**	Rp5.397.911	Rp49.806.410	**0,108**
17	LPPF	Rp979.858	Rp4.858.878	**0,202**	Rp973.698	Rp5.427.426	**0,179**	Rp1.249.153	Rp5.036.396	**0,248**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN

18	MNCN	Rp4.824.369	Rp14.239.867	**0,339**	Rp5.306.989	Rp15.057.291	**0,352**	Rp5.541.768	Rp16.339.552	**0,339**
19	PGAS	Rp24.569.486	Rp91.823.679	**0,268**	Rp23.118.494	Rp85.259.312	**0,271**	Rp24.558.047	Rp99.437.189	**0,247**
20	PTBA	Rp6.087.746	Rp18.576.774	**0,328**	Rp6.410.363	Rp21.987.482	**0,292**	Rp6.547.586	Rp24.172.933	**0,271**
21	PTPP	Rp4.177.883	Rp31.232.767	**0,134**	Rp5.789.644	Rp41.782.781	**0,139**	Rp7.687.529	Rp52.549.151	**0,146**
22	SCMA	Rp966.766	Rp4.820.612	**0,201**	Rp1.029.336	Rp5.385.808	**0,191**	Rp1.049.625	Rp6.138.227	**0,171**
23	SMGR	Rp30.846.750	Rp44.226.896	**0,697**	Rp32.523.310	Rp48.963.503	**0,664**	Rp32.748.896	Rp51.155.890	**0,640**
24	SRIL	Rp6.977.375	Rp12.726.172	**0,548**	Rp7.406.799	Rp16.161.423	**0,458**	Rp9.739.351	Rp19.709.646	**0,494**
25	SSMS	Rp1.749.108	Rp7.162.970	**0,244**	Rp1.937.014	Rp9.623.673	**0,201**	Rp4.579.446	Rp11.296.112	**0,405**
26	TLKM	Rp114.498.000	Rp179.611.000	**0,637**	Rp130.171.000	Rp198.484.000	**0,656**	Rp143.248.000	Rp206.196.000	**0,695**
27	UNTR	Rp12.072.399	Rp63.991.229	**0,189**	Rp16.374.852	Rp82.262.093	**0,199**	Rp24.584.551	Rp116.281.017	**0,211**
28	UNVR	Rp9.529.476	Rp16.745.695	**0,569**	Rp10.422.133	Rp18.906.413	**0,551**	Rp10.627.387	Rp19.522.970	**0,544**
29	WIKA	Rp3.465.843	Rp31.096.539	**0,111**	Rp3.932.109	Rp45.683.774	**0,086**	Rp4.675.679	Rp59.230.001	**0,079**
30	WSKT	Rp3.275.335	Rp61.425.182	**0,053**	Rp4.742.288	Rp97.895.761	**0,048**	Rp7.091.121	Rp124.391.581	**0,057**

PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 3 Data *Firm Size* 2016-2018

FIRMSIZE = LOG N (TOTAL ASET)

NO	EMITEN	TOTAL ASET					
		2016	Firm Size	2017	Firm Size	2018	Firm Size
1	ADHI	Rp20.095.436	**7,30**	Rp28.332.948	**7,45**	Rp30.118.615	**7,48**
2	ADRO	Rp87.633.045	**7,94**	Rp92.318.064	**7,97**	Rp106.763.370	**8,03**
3	AKRA	Rp15.830.741	**7,20**	Rp16.823.209	**7,23**	Rp19.940.851	**7,30**
4	ASII	Rp261.855.000	**8,42**	Rp295.646.000	**8,47**	Rp344.711.000	**8,54**
5	BBCA	Rp676.738.753	**8,83**	Rp750.319.671	**8,88**	824.787.944	**8,92**
6	BBNI	Rp603.031.880	**8,78**	Rp709.330.084	**8,85**	Rp808.572.011	**8,91**
7	BBRI	Rp1.003.644.426	**9,00**	Rp1.126.248.442	**9,05**	Rp1.296.898.292	**9,11**
8	BBTN	Rp214.168.479	**8,33**	Rp261.365.267	**8,42**	Rp306.436.194	**8,49**
9	BMRI	Rp1.038.706.009	**9,02**	Rp1.124.700.847	**9,05**	Rp1.202.252.094	**9,08**
10	GGRM	Rp62.951.634	**7,80**	Rp66.759.930	**7,82**	Rp69.097.219	**7,84**
11	ICBP	Rp28.901.948	**7,46**	Rp31.619.514	**7,50**	Rp34.367.153	**7,54**
12	INDF	Rp82.174.515	**7,91**	Rp87.939.488	**7,94**	Rp96.537.796	**7,98**
13	INTP	Rp30.150.580	**7,48**	Rp28.863.676	**7,46**	Rp27.788.562	**7,44**
14	JSMR	Rp53.500.323	**7,73**	Rp79.192.773	**7,90**	Rp82.418.601	**7,92**
15	KLBF	Rp15.226.009	**7,18**	Rp16.616.239	**7,22**	Rp18.146.206	**7,26**
16	LPKR	Rp45.603.683	**7,66**	Rp56.772.116	**7,75**	Rp49.806.410	**7,70**
17	LPPF	Rp4.858.878	**6,69**	Rp5.427.426	**6,73**	Rp5.036.396	**6,70**
18	MNCN	Rp14.239.867	**7,15**	Rp15.057.291	**7,18**	Rp16.339.552	**7,21**
19	PGAS	Rp91.823.679	**7,96**	Rp85.259.312	**7,93**	Rp99.437.189	**8,00**
20	PTBA	Rp18.576.774	**7,27**	Rp21.987.482	**7,34**	Rp24.172.933	**7,38**

LIBRARY FEBI UIN MALANG ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

21	PTPP	Rp31.232.767	**7,49**	Rp41.782.781	**7,62**	Rp52.549.151	**7,72**
22	SCMA	Rp4.820.612	**6,68**	Rp5.385.808	**6,73**	Rp6.138.227	**6,79**
23	SMGR	Rp44.226.896	**7,65**	Rp48.963.503	**7,69**	Rp51.155.890	**7,71**
24	SRIL	Rp12.726.172	**7,10**	Rp16.161.423	**7,21**	Rp19.709.646	**7,29**
25	SSMS	Rp7.162.970	**6,86**	Rp9.623.673	**6,98**	Rp11.296.112	**7,05**
26	TLKM	Rp179.611.000	**8,25**	Rp198.484.000	**8,30**	Rp206.196.000	**8,31**
27	UNTR	Rp63.991.229	**7,81**	Rp82.262.093	**7,92**	Rp116.281.017	**8,07**
28	UNVR	Rp16.745.695	**7,22**	Rp18.906.413	**7,28**	Rp19.522.970	**7,29**
29	WIKA	Rp31.096.539	**7,49**	Rp45.683.774	**7,66**	Rp59.230.001	**7,77**
30	WSKT	Rp61.425.182	**7,79**	Rp97.895.761	**7,99**	Rp124.391.581	**8,09**

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 4 Data *Growth* 2016-2018

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Aset periode skrg - sebelum}}{\text{aset sebelum}}$$

NO	EMITEN	ASET		D-C	GROWTH	ASET		H-G	GROWTH	ASET		L-K	GROWTH
		2015	2016			2016	2017			2017	2018		
1	ADHI	Rp16.761.064	Rp20.095.436	Rp3.334.372	**0,199**	Rp20.095.436	Rp28.332.948	Rp8.237.512	**0,410**	Rp28.332.948	Rp30.118.615	Rp1.785.667	**0,063**
2	ADRO	Rp82.193.328	Rp87.633.045	Rp5.439.717	**0,066**	Rp87.633.045	Rp92.318.064	Rp4.685.019	**0,053**	Rp92.318.064	Rp106.763.370	Rp14.445.306	**0,156**
3	AKRA	Rp15.203.130	Rp15.830.741	Rp627.611	**0,041**	Rp15.830.741	Rp16.823.209	Rp992.468	**0,063**	Rp16.823.209	Rp19.940.851	Rp3.117.642	**0,185**
4	ASII	Rp245.435.000	Rp261.855.000	Rp16.420.000	**0,067**	Rp261.855.000	Rp295.646.000	Rp33.791.000	**0,129**	Rp295.646.000	Rp344.711.000	Rp49.065.000	**0,166**
5	BBCA	Rp594.372.770	Rp676.738.753	Rp82.365.983	**0,139**	Rp676.738.753	Rp750.319.671	Rp73.580.918	**0,109**	Rp750.319.671	824.787.944	Rp74.468.273	**0,099**
6	BBNI	Rp508.595.288	Rp603.031.880	Rp94.436.592	**0,186**	Rp603.031.880	Rp709.330.084	Rp106.298.204	**0,176**	Rp709.330.084	Rp808.572.011	Rp99.241.927	**0,140**
7	BBRI	Rp878.426.312	Rp1.003.644.426	Rp125.218.114	**0,143**	Rp1.003.644.426	Rp1.126.248.442	Rp122.604.016	**0,122**	Rp1.126.248.442	Rp1.296.898.292	Rp170.649.850	**0,152**
8	BBTN	Rp171.807.592	Rp214.168.479	Rp42.360.887	**0,247**	Rp214.168.479	Rp261.365.267	Rp47.196.788	**0,220**	Rp261.365.267	Rp306.436.194	Rp45.070.927	**0,172**
9	BMRI	Rp910.063.409	Rp1.038.706.009	Rp128.642.600	**0,141**	Rp1.038.706.009	Rp1.124.700.847	Rp85.994.838	**0,083**	Rp1.124.700.847	Rp1.202.252.094	Rp77.551.247	**0,069**
10	GGRM	Rp63.505.413	Rp62.951.634	-Rp553.779	**-0,009**	Rp62.951.634	Rp66.759.930	Rp3.808.296	**0,060**	Rp66.759.930	Rp69.097.219	Rp2.337.289	**0,035**
11	ICBP	Rp26.560.624	Rp28.901.948	Rp2.341.324	**0,088**	Rp28.901.948	Rp31.619.514	Rp2.717.566	**0,094**	Rp31.619.514	Rp34.367.153	Rp2.747.639	**0,087**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

12	INDF	Rp91.831.526	Rp82.174.515	-Rp9.657.011	**-0,105**	Rp82.174.515	Rp87.939.488	Rp5.764.973	**0,070**	Rp87.939.488	Rp96.537.796	Rp8.598.308	**0,098**
13	INTP	Rp27.638.360	Rp30.150.580	Rp2.512.220	**0,091**	Rp30.150.580	Rp28.863.676	-Rp1.286.904	**-0,043**	Rp28.863.676	Rp27.788.562	-Rp1.075.114	**-0,037**
14	JSMR	Rp36.724.982	Rp53.500.323	Rp16.775.341	**0,457**	Rp53.500.323	Rp79.192.773	Rp25.692.450	**0,480**	Rp79.192.773	Rp82.418.601	Rp3.225.828	**0,041**
15	KLBF	Rp13.696.417	Rp15.226.009	Rp1.529.592	**0,112**	Rp15.226.009	Rp16.616.239	Rp1.390.230	**0,091**	Rp16.616.239	Rp18.146.206	Rp1.529.967	**0,092**
16	LPKR	Rp41.326.558	Rp45.603.683	Rp4.277.125	**0,103**	Rp45.603.683	Rp56.772.116	Rp11.168.433	**0,245**	Rp56.772.116	Rp49.806.410	-Rp6.965.706	**-0,123**
17	LPPF	Rp3.889.291	Rp4.858.878	Rp969.587	**0,249**	Rp4.858.878	Rp5.427.426	Rp568.548	**0,117**	Rp5.427.426	Rp5.036.396	-Rp391.030	**-0,072**
18	MNCN	Rp14.474.557	Rp14.239.867	-Rp234.690	**-0,016**	Rp14.239.867	Rp15.057.291	Rp817.424	**0,057**	Rp15.057.291	Rp16.339.552	Rp1.282.261	**0,085**
19	PGAS	Rp95.197.541	Rp91.823.679	-Rp3.373.862	**-0,035**	Rp91.823.679	Rp85.259.312	-Rp6.564.367	**-0,071**	Rp85.259.312	Rp99.437.189	Rp14.177.877	**0,166**
20	PTBA	Rp16.894.043	Rp18.576.774	Rp1.682.731	**0,100**	Rp18.576.774	Rp21.987.482	Rp3.410.708	**0,184**	Rp21.987.482	Rp24.172.933	Rp2.185.451	**0,099**
21	PTPP	Rp19.128.812	Rp31.232.767	Rp12.103.955	**0,633**	Rp31.232.767	Rp41.782.781	Rp10.550.014	**0,338**	Rp41.782.781	Rp52.549.151	Rp10.766.370	**0,258**
22	SCMA	Rp4.565.964	Rp4.820.612	Rp254.648	**0,056**	Rp4.820.612	Rp5.385.808	Rp565.196	**0,117**	Rp5.385.808	Rp6.138.227	Rp752.419	**0,140**
23	SMGR	Rp38.153.119	Rp44.226.896	Rp6.073.777	**0,159**	Rp44.226.896	Rp48.963.503	Rp4.736.607	**0,107**	Rp48.963.503	Rp51.155.890	Rp2.192.387	**0,045**
24	SRIL	Rp11.481.513	Rp12.726.172	Rp1.244.659	**0,108**	Rp12.726.172	Rp16.161.423	Rp3.435.251	**0,270**	Rp16.161.423	Rp19.709.646	Rp3.548.223	**0,220**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM LIBRARY

25	SSMS	Rp6.973.851	Rp7.162.970	Rp189.119	**0,027**	Rp7.162.970	Rp9.623.673	Rp2.460.703	**0,344**	Rp9.623.673	Rp11.296.112	Rp1.672.439	**0,174**
26	TLKM	Rp166.173.000	Rp179.611.000	Rp13.438.000	**0,081**	Rp179.611.000	Rp198.484.000	Rp18.873.000	**0,105**	Rp198.484.000	Rp206.196.000	Rp7.712.000	**0,039**
27	UNTR	Rp61.715.399	Rp63.991.229	Rp2.275.830	**0,037**	Rp63.991.229	Rp82.262.093	Rp18.270.864	**0,286**	Rp82.262.093	Rp116.281.017	Rp34.018.924	**0,414**
28	UNVR	Rp15.729.945	Rp16.745.695	Rp1.015.750	**0,065**	Rp16.745.695	Rp18.906.413	Rp2.160.718	**0,129**	Rp18.906.413	Rp19.522.970	Rp616.557	**0,033**
29	WIKA	Rp19.602.406	Rp31.096.539	Rp11.494.133	**0,586**	Rp31.096.539	Rp45.683.774	Rp14.587.235	**0,469**	Rp45.683.774	Rp59.230.001	Rp13.546.227	**0,297**
30	WSKT	Rp30.309.111	Rp61.425.182	Rp31.116.071	**1,027**	Rp61.425.182	Rp97.895.761	Rp36.470.579	**0,594**	Rp97.895.761	Rp124.391.581	Rp26.495.820	**0,271**

PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 5 Data *Dividend Payout Ratio 2016-2018*

DIVIDEND PAYOUT RATIO

NO	EMITEN	2016			2017			2018		
		DPS	EPS	DPR	DPS	EPS	DPR	DPS	EPS	DPR
1	ADHI	26	87	**0,30**	26	143	**0,18**	29	179	**0,16**
2	ADRO	17	141	**0,12**	17	205	**0,08**	65	189	**0,35**
3	AKRA	20	253	**0,08**	100	300	**0,33**	100	411	**0,24**
4	ASII	55	374	**0,15**	55	466	**0,12**	130	535	**0,24**
5	BBCA	70	845	**0,08**	80	955	**0,08**	85	1060	**0,08**
6	BBNI	123	613	**0,20**	213	736	**0,29**	256	812	**0,31**
7	BBRI	312	1074	**0,29**	429	237	**1,80**	107	265	**0,40**
8	BBTN	35	249	**0,14**	49	288	**0,17**	57	267	**0,21**
9	BMRI	261	598	**0,44**	266	447	**0,60**	199	541	**0,37**
10	GGRM	2600	3511	**0,74**	2600	4081	**0,64**	2600	4101	**0,63**
11	ICBP	256	308	**0,83**	154	324	**0,47**	58	391	**0,15**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

12	INDF	168	471	**0,36**	235	474	**0,50**	237	473	**0,50**
13	INTP	415	1046	**0,40**	929	503	**1,85**	700	310	**2,26**
14	JSMR	43	259	**0,17**	78	301	**0,26**	61	302	**0,20**
15	KLBF	19	49	**0,39**	22	51	**0,43**	25	41	**0,61**
16	LPKR	4	38	**0,09**	2	27	**0,07**	3	30	**0,09**
17	LPPF	427	696	**0,61**	485	658	**0,74**	458	378	**1,21**
18	MNCN	42	96	**0,44**	42	102	**0,41**	15	107	**0,14**
19	PGAS	91	169	**0,54**	75	80	**0,94**	32	183	**0,17**
20	PTBA	290	872	**0,33**	286	389	**0,73**	319	437	**0,73**
21	PTPP	31	165	**0,19**	50	234	**0,21**	47	242	**0,19**
22	SCMA	28	103	**0,27**	18	91	**0,20**	35	102	**0,34**
23	SMGR	305	766	**0,40**	305	341	**0,89**	136	522	**0,26**
24	SRIL	3	43	**0,07**	3	45	**0,07**	8	60	**0,13**
25	SSMS	18	62	**0,28**	19	83	**0,22**	25	9	**2,73**
26	TLKM	19	192	**0,10**	117	220	**0,53**	168	182	**0,92**
27	UNTR	440	1351	**0,33**	282	2001	**0,14**	365	3007	**0,12**

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

28	UNVR	424	841	**0,50**	410	922	**0,44**	410	1195	**0,34**
29	WIKA	20	112	**0,18**	34	134	**0,25**	27	192	**0,14**
30	WSKT	15	126	**0,12**	38	285	**0,13**	57	291	**0,20**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 6 Data Induk 2016-2018

NO	KODE	TAHUN	COLLATERALIZABLE ASSET	FIRM SIZE	GROWTH	DIVIDEND PAYOUT RATIO
1	ADHI	2016	7,3	7,3	19,9	30,0
2	ADRO	2016	23,7	7,9	6,6	12,0
3	AKRA	2016	28,8	7,2	4,1	8,0
4	ASII	2016	16,5	8,4	6,7	15,0
5	BBCA	2016	2,5	8,8	13,9	8,0
6	BBNI	2016	3,6	8,8	18,6	20,0
7	BBRI	2016	2,4	9,0	14,3	29,0
8	BBTN	2016	2,2	8,3	24,7	14,0
9	BMRI	2016	3,4	9,0	14,1	44,0
10	GGRM	2016	32,6	7,8	-0,9	74,0
11	ICBP	2016	24,6	7,5	8,8	83,0
12	INDF	2016	31,3	7,9	-10,5	36,0
13	INTP	2016	48,6	7,5	9,1	40,0
14	JSMR	2016	1,7	7,7	45,7	17,0
15	KLBF	2016	29,9	7,2	11,2	39,0
16	LPKR	2016	6,4	7,7	10,3	9,0
17	LPPF	2016	20,2	6,7	24,9	61,0
18	MNCN	2016	33,9	7,2	-1,6	44,0
19	PGAS	2016	26,8	8,0	-3,5	54,0
20	PTBA	2016	32,8	7,3	10,0	33,0
21	PTPP	2016	13,4	7,5	63,3	19,0
22	SCMA	2016	20,1	6,7	5,6	27,0
23	SMGR	2016	69,7	7,7	15,9	40,0
24	SRIL	2016	54,8	7,1	10,8	7,0
25	SSMS	2016	24,4	6,9	2,7	28,0
26	TLKM	2016	63,7	8,3	8,1	10,0
27	UNTR	2016	18,9	7,8	3,7	33,0
28	UNVR	2016	56,9	7,2	6,5	50,0
29	WIKA	2016	11,1	7,5	58,6	18,0
30	WSKT	2016	5,3	7,8	102,7	12,0
31	ADHI	2017	5,4	7,5	41,0	18,0
32	ADRO	2017	22,1	8,0	5,3	8,0
33	AKRA	2017	25,1	7,2	6,3	33,0
34	ASII	2017	16,4	8,5	12,9	12,0

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

35	BBCA	2017	2,2	8,9	10,9	8,0
36	BBNI	2017	3,2	8,9	17,6	29,0
37	BBRI	2017	2,2	9,1	12,2	180,0
38	BBTN	2017	1,9	8,4	22,0	17,0
39	BMRI	2017	3,3	9,1	8,3	60,0
40	GGRM	2017	32,1	7,8	6,0	64,0
41	ICBP	2017	25,7	7,5	9,4	47,0
42	INDF	2017	33,9	7,9	7,0	50,0
43	INTP	2017	51,9	7,5	-4,3	185,0
44	JSMR	2017	1,3	7,9	48,0	26,0
45	KLBF	2017	32,2	7,2	9,1	43,0
46	LPKR	2017	6,8	7,8	24,5	7,0
47	LPPF	2017	17,9	6,7	11,7	74,0
48	MNCN	2017	35,2	7,2	5,7	41,0
49	PGAS	2017	27,1	7,9	-7,1	94,0
50	PTBA	2017	29,2	7,3	18,4	73,0
51	PTPP	2017	13,9	7,6	33,8	21,0
52	SCMA	2017	19,1	6,7	11,7	20,0
53	SMGR	2017	66,4	7,7	10,7	89,0
54	SRIL	2017	45,8	7,2	27,0	7,0
55	SSMS	2017	20,1	7,0	34,4	22,0
56	TLKM	2017	65,6	8,3	10,5	53,0
57	UNTR	2017	19,9	7,9	28,6	14,0
58	UNVR	2017	55,1	7,3	12,9	44,0
59	WIKA	2017	8,6	7,7	46,9	25,0
60	WSKT	2017	4,8	8,0	59,4	13,0
61	ADHI	2018	5,2	7,5	6,3	16,0
62	ADRO	2018	23,0	8,0	15,6	35,0
63	AKRA	2018	24,7	7,3	18,5	24,0
64	ASII	2018	16,7	8,5	16,6	24,0
65	BBCA	2018	2,3	8,9	9,9	8,0
66	BBNI	2018	3,2	8,9	14,0	31,0
67	BBRI	2018	2,1	9,1	15,2	40,0
68	BBTN	2018	1,6	8,5	17,2	21,0
69	BMRI	2018	3,2	9,1	6,9	37,0
70	GGRM	2018	34,5	7,8	3,5	63,0
71	ICBP	2018	31,3	7,5	8,7	15,0

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

72	INDF	2018	43,9	8,0	9,8	50,0
73	INTP	2018	52,7	7,4	-3,7	226,0
74	JSMR	2018	0,9	7,9	4,1	20,0
75	KLBF	2018	34,5	7,3	9,2	61,0
76	LPKR	2018	10,8	7,7	-12,3	9,0
77	LPPF	2018	24,8	6,7	-7,2	121,0
78	MNCN	2018	33,9	7,2	8,5	14,0
79	PGAS	2018	24,7	8,0	16,6	17,0
80	PTBA	2018	27,1	7,4	9,9	73,0
81	PTPP	2018	14,6	7,7	25,8	19,0
82	SCMA	2018	17,1	6,8	14,0	34,0
83	SMGR	2018	64,0	7,7	4,5	26,0
84	SRIL	2018	49,4	7,3	22,0	13,0
85	SSMS	2018	40,5	7,1	17,4	273,0
86	TLKM	2018	69,5	8,3	3,9	92,0
87	UNTR	2018	21,1	8,1	41,4	12,0
88	UNVR	2018	54,4	7,3	3,3	34,0
89	WIKA	2018	7,9	7,8	29,7	14,0
90	WSKT	2018	5,7	8,1	27,1	20,0

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7 Analisis Statistik Deskriptif

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
COLLAS	90	.90	69.70	23.9689	19.10718
FIRMSIZE	90	6.70	9.10	7.7811	.63686
GROWTH	90	-12.30	102.70	15.5722	17.32941
DPR	90	7.00	273.00	41.4778	45.21415
Valid N (listwise)	90				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8 Uji Normalitas

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23131398
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.271
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9 Uji Multikolinearitas

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GROWTH, FIRMSIZE, COLLAS[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DPR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311[a]	.097	.061	2.27437

a. Predictors: (Constant), GROWTH, FIRMSIZE, COLLAS

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.597	3	14.199	2.745	.049[a]
	Residual	398.301	77	5.173		
	Total	440.898	80			

a. Predictors: (Constant), GROWTH, FIRMSIZE, COLLAS

b. Dependent Variable: DPR

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.624	7.839		.462	.645		
	COLLAS	.247	.154	.224	1.608	.112	.606	1.651
	FIRMSIZE	.613	2.600	.030	.236	.814	.707	1.414
	GROWTH	-.230	.173	-.160	-1.329	.188	.813	1.230

a. Dependent Variable: DPR

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Regression

[DataSet1] C:\Users\User\Documents\OLAH DATA.sav

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GROWTH, FIRMSIZE, COLLAS[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Abs_Res

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.207[a]	.043	.005	29.68951

a. Predictors: (Constant), GROWTH, FIRMSIZE, COLLAS

b. Dependent Variable: Abs_Res

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3030.733	3	1010.244	1.146	.336[a]
	Residual	67872.952	77	881.467		
	Total	70903.685	80			

a. Predictors: (Constant), GROWTH, FIRMSIZE, COLLAS

b. Dependent Variable: Abs_Res

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.375	102.336		.004	.997
	COLLAS	2.639	2.007	.188	1.315	.192
	FIRMSIZE	5.107	33.946	.020	.150	.881
	GROWTH	-.991	2.263	-.054	-.438	.663

a. Dependent Variable: Abs_Res

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11 Uji Autokorelasi

HASIL UJI AUTOKORELASI

Regression

[DataSet4]

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GROWTH, FIRMSIZE, COLLAS[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DPR

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.515[a]	.265	.234	26.95645	1.799

a. Predictors: (Constant), GROWTH, FIRMSIZE, COLLAS

b. Dependent Variable: DPR

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18616.700	3	6205.567	8.540	.000[a]
	Residual	51592.180	71	726.650		
	Total	70208.880	74			

a. Predictors: (Constant), GROWTH, FIRMSIZE, COLLAS

b. Dependent Variable: DPR

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.907	34.565		1.820	.073
	COLLAS	.356	.176	.225	2.028	.046
	FIRMSIZE	-2.529	4.492	-.061	-.563	.575
	GROWTH	-1.449	.409	-.379	-3.544	.001

a. Dependent Variable: DPR

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 12 Uji Regresi Linier Berganda

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

[DataSet4]

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GROWTH, FIRMSIZE, COLLAS[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DPR

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.515[a]	.265	.234	26.95645	1.799

a. Predictors: (Constant), GROWTH, FIRMSIZE, COLLAS

b. Dependent Variable: DPR

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18616.700	3	6205.567	8.540	.000[a]
	Residual	51592.180	71	726.650		
	Total	70208.880	74			

a. Predictors: (Constant), GROWTH, FIRMSIZE, COLLAS

b. Dependent Variable: DPR

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.907	34.565		1.820	.073
	COLLAS	.356	.176	.225	2.028	.046
	FIRMSIZE	-2.529	4.492	-.061	-.563	.575
	GROWTH	-1.449	.409	-.379	-3.544	.001

a. Dependent Variable: DPR

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 13

Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Kitty Yesyanes Martha Visellanda
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 4 Februari 1999
Alamat Asal	: Jl. Nakula RT.51 RW.05 Dsn. Jambegede Ds. Kanigoro Kec. Pagelaran Kab. Malang
Telepon/Hp	: 082228072814
E-mail	: kittyanes@gmail.com
Facebook	: Kitty Yesyanes

Pendidikan Formal

2004-2010	: SDN Kanigoro 02
2010-2013	: SMP Negeri 5 Kepanjen
2013-2016	: SMA Negeri 1 Kepanjen
2016-2020	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2017	: Ma'had Sunan Ampel Al-Aly
2016-2017	: Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2017-2018	: English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Asisten Laboratorium Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018-2019

Aktivitas dan Pelatihan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) dengan tema "Revitalisasi Cita-Cita Porklamasi Berjiwa Ulul Albab" UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016
- Peserta Orientasi Pengenalan dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016 dengan tema "Social Entrepreneurship Sebagai Gerakan Perubahan Karakter Fakultas Ekonomi" tahun 2016
- Peserta Accounting Gathering VIII Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema "Menjadi Akuntan Profesional Untuk Menjawab Tantangan MEA" tahun 2016
- Peserta Sosialiasasi Manasik Haji yang diselenggarakan oleh Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016
- Panitia National Debate Competition (NEDCO) DEMA Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Panitia Economic Festival (ECOFEST) DEMA FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional dengan tema "Success to be Entrepreneur" yang diselenggarakan DEMA FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Kunjungan Study Profesi Akuntansi ke IAI Wilayah Jawa Timur tahun 2018
- Peserta Visiting Company dengan tema "Meningkatkan Pengetahuan dan Informasi Mengenai Dunia Industri dan Keuangan" yang diselenggarakan oleh HMJ Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018
- Panitia Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) yang diselenggarakan Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019
- Peserta Praktek Kerja Lapangan Otoritas Jasa Keuangan Malang Tahun 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Panitia Seminar Pasar Modal Syariah dengan tema “Pasar Modal Syariah sebagai Penggerak Roda Ekonomi di Era Distrupsi” Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB Tahun 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 14

Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Kitty Yesyanes Martha Visellanda

NIM/Jurusan : 16520056/Akuntansi

Pembimbing : Ditya Permatasari, SE., MSA

Judul Skripsi : Pengaruh *Collateralizable Asset*, *Firm Size*, dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan yang Listing di LQ45 Tahun 2016-2018)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	15 Oktober 2019	Pengajuan Judul	1.
2.	29 Oktober 2019	Proposal	2.
3.	21 Januari 2020	Revisi & Acc Proposal	3.
4.	03 Februari 2020	Seminar Proposal	4.
5.	11 Februari 2020	Acc Proposal	5.
6.	15 April 2020	Skripsi Bab I-V	6.
7.	05 Mei 2020	Revisi & Acc Skripsi	7.
8.	19 Mei 2020	Ujian Skripsi	8.
9.	29 Mei 2020	Acc Keseluruhan	9.

Malang, 29 Mei 2020
Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG